

LAPORAN KINERJA



**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Tahun 2022 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana diamanatkan melalui Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja mencakup ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan.

Laporan ini disusun dengan tujuan memberikan informasi tentang pencapaian kinerja BET Cipelang melalui hasil-hasil pelaksanaan program/kegiatan dan hambatan/permasalahan yang dihadapi BET Cipelang pada tahun-tahun sebelumnya dan sekarang.

Harapan kami, laporan kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program kegiatan, juga dapat menjadi bahan masukan penyusunan laporan kinerja pemerintah kepada masyarakat. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan masa mendatang.

Bogor, 31 Januari 2024

Pit. Kepala Balai



Eliza Diany

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Embrio Ternak Cipelang merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Dalam upaya merealisasikan *good governance* yang mengutamakan efektivitas dan akuntabilitas kinerja, BET Cipelang telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Renstra Tahun 2020-2024 .

Keberadaan BET Cipelang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, bertujuan untuk ikut berperan aktif dalam upaya pembentukan sumber-sumber bibit nasional. Pemanfaatan aplikasi bioteknologi reproduksi transfer embrio (TE), diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pejantan (bull) untuk B/BIB/BIBD dan *replacement* bibit betina (donor) di dalam negeri, serta dapat mewujudkan akselerasi genetik dengan waktu singkat sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas bibit ternak.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 6 (Enam) sasaran program/kegiatan dengan 11 (Sebelas) indikator kinerja utama. Sebelas indikator kinerja yang memiliki pencapaian tersebut antara lain: 1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang (104,94%) Sangat Berhasil; 2) Fasilitasi dan Pembinaan lembaga (100%) Berhasil; 3) Hijauan pakan ternak (100%) Berhasil; 4) Pakan Olahan dan Bahan Pakan (105.21%) Sangat Berhasil ; 5) Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan (122.71%) Sangat Berhasil ; 6) Benih Ternak Unggul (104,63%) Sangat Berhasil, 7) Bibit Ternak Unggul (100%) Berhasil; 8) Sarana Balai Pembibitan Ternak (100%) Berhasil; 9) Ternak yang Didata dan Di tandai (100%) Berhasil; 10) Ternak Ruminansia Potong (100%) Berhasil; 11) Layanan Dukungan Manajemen Internal (100%) Berhasil. Pada Tahun 2024 BET Cipelang meraih SNI Award kategori Perak dan Peringkat I Kategori Eselon III predikat informatif.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari **4 (empat)** Indikator Kinerja, **sangat berhasil** dengan nilai capaian kinerja > 100% dan **7 (tujuh)** Indikator Kinerja masuk kategori **berhasil** dengan capaian keberhasilan 80- 100%

Nilai efisiensi diatas 50%, berarti BET Cipelang telah memanfaatkan semaksimal mungkin anggaran yang diberikan untuk menghasilkan output yang telah ditargetkan. Hasil evaluasi kinerja BET Cipelang berdasarkan realisasi output dan anggaran, Nilai Kinerja BET Cipelang adalah 85,72 atau bernilai Baik. Pada tahun anggaran 2023 BET Cipelang mengelola anggaran APBN sebesar Rp. 35,109,944,000,- Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 34,728,620,187,- (98,91%).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	8
DAFTAR LAMPIRAN	9
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1. Latar Belakang	10
1.2. Susunan Organisasi Dan Tata Kerja.....	11
1.3. Potensi Balai Embrio Ternak Cipelang.....	12
1.4. Sumber Daya Manusia.....	12
1.5. Anggaran Balai Embrio Ternak Cipelang.....	14
1.6. Sistematika Laporan.....	15
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA BET CIPELANG	16
2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024	16
2.1.1 Visi dan Misi	16
2.1.2 Tujuan dan Sasaran	17
2.1.3 Arah, Kebijakan, Strategi	18
2.1.4 Indikator Kinerja Utama	20
2.2 Perjanjian Kinerja.....	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BET CIPELANG	23
3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	23
3.2 Pencapaian Sasaran	23
3.3 Evaluasi Dan Analisis Capaian Sasaran Strategis	24
3.3.1 Peningkatan Kualitas Layanan Publik (IKM)	24
3.3.2 Meningkatnya Penyediaan Benih Dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	29
3.3.2.1 Benih Ternak Unggul.....	29
3.3.2.2 Bibit Ternak Unggul.....	37
3.3.2.3 Sarana Balai Pembibitan Ternak.....	40
3.3.2.4 Ternak yang didata dan ditandai.....	42
3.3.2.5 Bantuan Hewan Ternak Ruminansia Potong	44
3.3.3 Meningkatnya Penyediaan Produksi Pakan Ternak	48
3.3.3.1 Hijauan Pakan Ternak	48
3.3.3.2 Penyediaan Bahan Pakan dan Pakan Olahan.....	52

3.3.4	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	55
3.3.5	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga.....	58
3.3.6	Layanan Dukungan Manajemen Internal	60
3.4	Hambatan dan Kendala	64
3.5	Upaya Dan Tindak Lanjut	64
BAB IV	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	65
4.1	Kesimpulan	65
4.2	Rekomendasi	65
BAB V	PENUTUP.....	67
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Pegawai BET Berdasarkan Golongan, Pendidikan dan Jabatan	14
Tabel 2. Sasaran Program/Indikator Kegiatan Tahun 2020 – 2024	18
Tabel 3. Indikator Kinerja Utama BET Cipelang	20
Tabel 4. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja 2023	22
Tabel 5. Capaian Sasaran BET Cipelang Tahun 2023	23
Tabel 6. Capaian Kinerja IKM Atas Layanan BET Cipelang	24
Tabel 7. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Atas Layanan BET Cipelang Tahun 2023 Dibanding Dengan Tahun 2022	26
Tabel 8. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2023 dibanding Dengan Target Jangka Menengah ...	26
Tabel 9. Capaian Kinerja Produksi Embrio	30
Tabel 10. Capaian Kinerja Produksi Embrio Tahun 2023 Dibanding Tahun 2022	30
Tabel 11. Capaian Kinerja Produksi Embrio Sampai Tahun 2022 dibanding Target Jangka Menengah	31
Tabel 12. Produksi Embrio Berdasarkan Rumpun Ternak	32
Tabel 13. Produksi Embrio Tahun 2020-2023	33
Tabel 14. Efisiensi Kegiatan Produksi Embrio Tahun 2023	36
Tabel 15. Capaian Kinerja Produksi Bibit Ternak	37
Tabel 16. Capaian Kinerja Produksi Bibit Tahun 2023 dibanding dengan Tahun 2022	38
Tabel 17. Capaian Kinerja Produksi Bibit dibanding Target Jangka Menengah	38
Tabel 18. Efisiensi Kegiatan Produksi Bibit	39
Tabel 19. Capaian Kinerja Kegiatan Sarana Balai Pembibitan Ternak	40
Tabel 20. Capaian Kinerja Kegiatan Sarana Pembibitan Ternak Dibandingkan 2022..	41
Tabel 21. Capaian Kinerja Kegiatan Sarana Pembibitan Ternak Tahun 2023 Dengan Target Jangka menengah	41
Tabel 22. Efisiensi Kegiatan Sarana Pembibitan Ternak Tahun 2023	42
Tabel 23. Capaian Kinerja Kegiatan Pendataan dan Penandaan Ternak	43
Tabel 24. Capaian Kinerja Kegiatan Pendataan Dan Penandaan Ternak 2023 Dibanding Dengan Target Jangka Menengah	43
Tabel 25. Efisiensi Kegiatan Pendataan Dan Penandaan Ternak 2023	44
Tabel 26. Capaian Kinerja Kegiatan Bantuan Ternak Ruminansia Potong	44
Tabel 27. Capaian Kinerja Bantuan Ternak Ruminansia Potong Dibandingkan 2022..	45
Tabel 28. Capaian Kinerja Kegiatan Bantuan Hewan Ternak Ruminansia Potong Dibanding Target Jangka menengah	46
Tabel 29. Realisasi Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	47
Tabel 30. Efisiensi Kegiatan Sarana Pembibitan Ternak Tahun 2023	48
Tabel 31. Capaian Kinerja Hijauan Pakan Ternak	49
Tabel 32. Capaian Kinerja Produksi HPT Tahun 2023 Dibanding Dengan 2022	50
Tabel 33. Capaian Kinerja Produksi HPT Tahun 2022 Dibanding Target Jangka Menengah	50
Tabel 34. Efisiensi Kegiatan Produksi HPT Tahun 2023	52
Tabel 35. Capaian Kinerja Bahan Pakan dan Pakan Olahan	53

Tabel 36. Capaian Kinerja Penyediaan Bahan Pakan/Pakan Olahan Tahun 2023 Dibanding 2022.....	53
Tabel 37. Capaian Kinerja Penyediaan Bahan Pakan/Pakan Olahan Tahun 2023 Dibanding Target Jangka Menengah	54
Tabel 38. Penggunaan Bahan Baku Pakan Untuk Produksi Konsentrat Tahun 2023..	54
Tabel 39. Efisiensi Kegiatan Penyediaan Pakan Olahan/Bahan Pakan Tahun 2023...	55
Tabel 40. Capaian Kinerja Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	56
Tabel 41. Capaian Kinerja Layanan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2023 dibanding 2022.....	56
Tabel 42. Capaian Kinerja Layanan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2023 dibanding Target Jangka Menengah	57
Tabel 43. Efisiensi Kegiatan Pengendalian Dan Penanggulangan Penyakit.....	58
Tabel 44. Capaian Kinerja Kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	59
Tabel 45. Perbandingan Realisasi Kegiatan Dan Target Jangka Menengah	59
Tabel 46. Efisiensi Kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga.....	60
Tabel 47. Realisasi Anggaran Tahun 2023	61
Tabel 48. Perbandingan Realisasi Anggaran 2023 dengan Tahun 2022.....	61
Tabel 49. Perbandingan Realisasi Layanan Perkantoran dengan Target 2022	61
Tabel 50. Realisasi Anggaran Dibandingkan Dengan Target Jangka Menengah	62
Tabel 51. Perbandingan Realisasi Layanan Perkantoran dengan Target Jangka Menengah.....	62
Tabel 52. Target dan Realisasi PNBK 2023	63
Tabel 53. Efisiensi Kegiatan Dukungan Manajemen Layanan Internal	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai-Rata Per Unsur Tahun 2023.....	25
Gambar 2. Capaian IKM Th. 2020 - 2023.....	27
Gambar 3. Produksi Embrio Tahun 2020-2023	31
Gambar 4. Response Rate, Recovery Rate, dan Jumlah Produksi Embrio Sapi Donor Tahun 2020-2023	33
Gambar 5. Kinerja Merk Hormon dengan Berbagai Metode	35
Gambar 6. Kinerja Hormon Gonadotropin dengan Berbagai Macam Metode.....	35
Gambar 7. Realisasi Bibit 2020-2023.....	38
Gambar 8. Realisasi Distribusi Bantuan Ternak.....	47
Gambar 9. Produksi HPT 2020-2023	51
Gambar 10. Tren Realisasi Anggaran 2020-2024	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai	68
Lampiran 2. Revisi DIPA Tahun Anggaran 2023	69
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja	70
Lampiran 4. Produksi Embrio Per Bulan.....	74
Lampiran 5. Reakpitulasi Hasil Kegiatan Identifikasi Penyakit Hewan.....	75
Lampiran 6. Kelahiran ternak Tahun 2023	76
Lampiran 7. Cara- Cara Perhitungan	78

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Ketahanan Pangan melalui program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas merupakan isu strategis pembangunan nasional yang menjadi dasar penyusunan rencana strategis Kementerian Pertanian. Berdasarkan dari isu strategis tersebut kemudian ditetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai salah satu eselon satu di bawah Kementerian Pertanian. Rencana Strategis (Renstra) Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020-2024 ini disusun dengan memperhatikan secara berjenjang dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis Pembangunan Pertanian 2020-2024. Renstra pembangunan pertanian tersebut juga merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan sebagai salah satu tahapan dari Rencana Pembangunan Panjang Nasional (RPJPN).

Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang Bogor merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Berdiri sejak tahun 1994, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 464/Kpts/OT.210/6/1994 tanggal 9 Juni 1994 yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, memiliki Tupoksi melaksanakan produksi, pemuliabiakan, pemasaran dan distribusi embrio ternak.

Amanat Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU Nomor 18 Tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan hewan, pasal 1 s/d 3 yang menyebutkan bahwa: (1) Penyediaan dan pengembangan Benih dan/atau Bibit dilakukan dengan mengutamakan produksi dalam negeri. (2) Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berkewajiban untuk melakukan Pemuliaan, pengembangan usaha pembenihan dan/atau pembibitan dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk menjamin ketersediaan Benih dan/atau Bibit. (3) Kewajiban Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya untuk melakukan pengembangan usaha pembenihan dan/atau pembibitan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan dengan mendorong penerapan teknologi reproduksi. Mengemban amanah tersebut, sebagai UPT dibawah Ditjen PKH, BET Cipelang melaksanakan 2 program yaitu; 1) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan

berkualitas melalui Tupoksi yang diberikan berupaya memenuhi kebutuhan benih dan bibit ternak melalui pengembangan bioteknologi reproduksi transfer embrio (TE) , 2) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri 3) Program Dukungan Manajemen yang dilaksanakan secara profesional, transparan dan akuntabel sesuai dengan UU Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pembangunan sektor pertanian kini, dituntut untuk meningkatkan ketahanan pangan dan daya saingnya guna mendukung terwujudnya pertanian Indonesia yang maju, mandiri dan modern. Kebijakan penerapan TE, merupakan suatu terobosan dalam pembangunan peternakan yang perlu dilanjutkan, dimana dukungan perkembangan dalam ilmu pengetahuan reproduksi dan rekayasa genetik telah mengalami perkembangan cukup pesat. Penerapan aplikasi TE diharapkan dapat membantu pembentukan sumber-sumber bibit di daerah dengan meningkatkan kualitas genetik ternak yang lebih terarah.

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kinerja organisasi, maka perlu disusun suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN). Penyusunan LAKIN merupakan bagian dari kewajiban organisasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pelaporan kinerja dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014. Laporan ini berisi capaian atas pelaksanaan tugas dan fungsi dengan tujuan untuk mengetahui hasil atas pelaksanaan program dan kegiatan beserta langkah-langkah yang dilakukan dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.

1.2. Susunan Organisasi Dan Tata Kerja

Landasan Organisasi Balai Embrio Ternak adalah Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 12 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan BAB II bagian ketujuh (Gambar struktur organisasi dapat dilihat pada **Lampiran 1**):

1. Kepala balai;
2. Subbagian Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional

1.3. Potensi Balai Embrio Ternak Cipelang

Balai Embrio Ternak Cipelang terletak di Desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis tipe B, berada dalam pengaruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22°C, dan kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

Potensi yang dimiliki oleh BET Cipelang antara lain : donor dengan mutu genetik unggul merupakan potensi dan aset untuk produksi embrio yang akan menghasilkan bibit unggul baik betina maupun jantan. Betina hasil TE akan dimanfaatkan oleh BET Cipelang, UPT/D dan *Village Breeding Center* sebagai *redonor* sedangkan pejantan hasil TE akan dijaring oleh B/BIB/D dalam rangka *replacement* pejantan. Keberadaan resipien di BET Cipelang sangat diperlukan sehingga program *replacement* bibit pejantan dan donor dapat berjalan secara berkelanjutan.

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang dimiliki antara lain kandang, rearing unit, kebun Hijauan Pakan Ternak (HPT), laboratorium, klinik keswan, paddock, dll. Dalam mendukung keterbukaan informasi, BET menyediakan media informasi seperti banner, leaflet, brosur, kalender, media sosial: youtube, Instagram, FaceBook, TikTok, Website dll. Balai Embrio Ternak Cipelang memiliki telepon, e-mail dan mesin faksimile untuk menerima dan mengirimkan informasi dan sarana komunikasi kepada stakeholder.

Memasuki era digital, BET Cipelang senantiasa berinovasi untuk memberikan pelayanan prima dan menghadirkan keterbukaan informasi publik melalui aplikasi informasi "Sisco Bety". Melalui aplikasi ini stake holder dapat berinteraksi langsung untuk mengetahui berbagai program yang akan, sedang dan telah dilakukan oleh BET Cipelang. Selain itu, Informasi juga dapat diperoleh melalui Website BET Cipelang <http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id> dengan alamat email: bet.cipelang@pertanian.go.id.

1.4. Sumber Daya Manusia

Tersedianya Sumber Daya Manusia di BET Cipelang yang menguasai ilmu dibidang bioteknologi reproduksi dan daerah aplikasi TE merupakan potensi yang sangat besar

dalam mendukung pengembangan kegiatan produksi, distribusi dan transfer embrio. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh BET adalah 156 Orang; PNS 59 orang PPNPN 28 orang dan tenaga kontrak 43 dan harian HPT 26 orang.

Sumber daya manusia BET Cipelang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan analisis jabatan yang diperlukan, yang terdiri dari: S2 (7 orang), dokter hewan (2 orang), S1 (19 orang), STPP (2 orang), D3 (9 orang), SMA/SMEA/STM/SNAKMA/SPP/SMK (15 orang), SMP (3 orang), dan SD (2 orang).

Berdasarkan jabatan SDM di BET Cipelang terbagi dalam 6 (Enam) kefungsionalan yaitu 1) Medik Veteriner, 2) Paramedik Veteriner, 3) Pengawas Bibit Ternak, 4) Pengawas Mutu Pakan 5) Pranata Hubungan Masyarakat dan 6) Fungsional Umum. Tenaga ahli dalam bidang aplikasi TE dan produksi embrio berasal dari pendidikan D3, S1, S2, dan dokter hewan, sementara itu tenaga SMA /SMEA /STM /SNAKMA /SPP /SMK merupakan tenaga fungsional untuk administrasi dan pelaksana dalam kegiatan produksi embrio dan aplikasi TE. Tenaga SMP dan SD merupakan tenaga perawat ternak dan pramu kantor. Populasi ternak yang mencapai 526 ekor menyebabkan BET Cipelang memerlukan penambahan tenaga kontrak/ honor sebagai tenaga panen rumput, penchopperan, dan perawat ternak di kandang. Berikut keadaan PNS sampai dengan Desember Tahun 2023 pada BET Cipelang berdasarkan golongan, jabatan dan pendidikan:

Tabel 1. Struktur Pegawai BET Berdasarkan Golongan, Pendidikan dan Jabatan

No.	Jabatan	Pendidikan	Jumlah
1	Ka. Sub. Bag Tata Usaha	Magister Sains	1
2	Fungsional Medik Veteriner Madya	Magister Pertanian	1
3	Fungsional Medik Veteriner Muda	Magister Sains	2
4	Fungsional Medik Veteriner Pertama	Dokteran Hewan	1
		Dokteran Hewan	1
5	Fungsional Paramedik Veteriner Penyelia	Sarjana Peternakan	5
		D3	2
		SMA	1
6	Fungsional Paramedik Veteriner Mahir	Sarjana Peternakan	1
		SMA	2
7	Fungsional Paramedik Veteriner Terampil	D3	4
8	Pengawas Bibit Ternak Madya	Sarjana Peternakan	2
9	Pengawas Bibit Ternak Muda	Magister Sains	1
		Sarjana Peternakan	4
		STPP	2
10	Pengawas Bibit Ternak Pertama	Magister Sains	1
		Sarjana Peternakan	1
11	Pengawas Bibit Ternak Penyelia	D3	1
		SMA	3
12	Pengawas Bibit Ternak Mahir	Sarjana Peternakan	3
		D3	1
		SMA/SMK Peternakan	1
13	Pengawas Bibit Ternak Terampil	D3	1
14	Pengawas Mutu Pakan	Sarjana Peternakan	3
		SMA/SMK Peternakan	1
15	Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat Muda	Magister Sains	1
16	Fungsional Umum	SMA	7
		SMP	3
		SD	2
TOTAL			59

1.5. Anggaran Balai Embrio Ternak Cipelang

Sumber dana untuk membiayai Kegiatan Balai Embrio Ternak Cipelang TA.2023 berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan TA. 2021 oleh A.N. Menteri Keuangan, Direktur Jenderal Anggaran Nomor : DIPA-018.06.2.238996/2023 Tanggal 30 November 2022.

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2023, BET Cipelang memperoleh alokasi pagu APBN senilai Rp. 45.531.538.000,00 yang kemudian mengalami revisi anggaran

menjadi Rp 35.109.944.000,00 yang dipergunakan untuk membiayai 4 kegiatan. Perubahan anggaran BET Cipelang pada Tahun 2023 dilakukan sebanyak 12 (Dua Belas) kali revisi dipa. Revisi anggaran tersebut membuat jumlah anggaran BET Cipelang juga mengalami perubahan (**Lampiran 2**).

1.6. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas, fungsi, dan struktur organisasi, potensi dan sumber daya BET Cipelang.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai Renstra, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan informasi terkait pengukuran kinerja organisasi dan analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2023, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Bab IV Penutup

Berisi simpulan atas pencapaian kinerja, kendala, dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan yang mendukung hasil capaian kinerja organisasi.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA BET CIPELANG

2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) BET Cipelang 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan serta pembiayaan kegiatan yang dilaksanakan BET Cipelang selama lima tahun (2020-2024). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan, dan permasalahan yang dihadapi BET Cipelang. Dokumen Renstra ini selanjutnya digunakan sebagai acuan dan arahan di Lingkup BET Cipelang dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan BET Cipelang periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergi baik di dalam lingkup BET maupun dengan stakeholder.

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Balai Embrio Ternak adalah

“Menjadi Sumber Benih dan Bibit Ternak Unggul Nasional Tahun 2024”

Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi yang harus dilaksanakan yaitu;

1. Optimalisasi donor untuk produksi embrio.
2. Optimalisasi resipien guna meningkatkan kelahiran hasil TE untuk penyediaan bibit sapi unggul.
3. Meningkatkan pemanfaatan sapi lokal sebagai sumber bibit dan pelestarian plasma nutfah.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan, pengelolaan dan penyebaran informasi, pemasaran produk, monitoring dan evaluasi serta kerjasama dalam penyediaan benih dan bibit sapi unggul.
5. Meningkatkan profesionalisme sumberdaya manusia melalui pendidikan formal dan non formal sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan pengembangan profesi.
6. Mengendalikan potensi dampak lingkungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang berkelanjutan.
7. Meningkatkan produktivitas sumberdaya dengan menjaga kelestarian lingkungan.

8. Mencegah, mendeteksi, dan mengendalikan penyusutan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan visi, misi, tugas, dan fungsi BET Cipelang, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Meningkatkan ketersediaan embrio dan bibit ternak sapi unggul yang dapat dimanfaatkan sebagai pejantan unggul dan donor unggul;
2. Mempercepat peningkatan mutu genetik ternak sapi Indonesia dan memanfaatkan sumberdaya genetik lokal sebagai sumber plasma nutfah;
3. Adanya jaminan kualitas genetik bibit/embrio untuk mencegah resiko terjadinya inbreeding dan mampu beradaptasi dengan lingkungan di Indonesia;
4. Meningkatkan jumlah resipien di BET Cipelang untuk ketersediaan bibit unggul berkelanjutan;
5. Meningkatkan pelayanan dalam bioteknologi TE melalui sinergitas kegiatan antara Balai Embrio Ternak dengan UPT/D, Dinas, LSM/Koperasi, perusahaan swasta dan petani peternak melalui KSO/KST yang berwawasan system dan usaha agribisnis;
6. Meningkatkan kebuntingan dan kelahiran bibit ternak sapi unggul bersertifikat melalui aplikasi TE;
7. Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan petugas dan petani dalam mengadopsi/memanfaatkan paket teknologi reproduksi aplikasi TE.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran yang ingin dicapai BET Cipelang selama tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1. Tersedianya embrio ternak sebanyak 4.561 embrio;
2. Tersedianya bibit ternak sebanyak 410 ekor
3. Terkelolanya lahan HPT seluas 20 ha.
4. Tersedianya Pakan olahan/bahan pakan sebanyak 4.065 ton
5. Terfasilitasinya sarana prasarana UPT sebanyak 5 Unit
6. Terlayaninya kegiatan layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan sebanyak 2.102 sampel.
7. Terlayaninya layanan dukungan manajemen internal 16 layanan
8. Terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dengan nilai persepsi kualitas pelayanan memiliki nilai dengan rentang 3-3.5 skala likert dengan rata-rata 3.44 skalalikert.
9. Terdistribusinya bantuan ternak untuk masyarakat sebanyak 4.440 ekor

Dalam mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, maka disusun sasaran strategis yang akan menjadi acuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sasaran BET Cipelang selama tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sasaran Program/Indikator Kegiatan Tahun 2020 – 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	Likert	3,48	3,25	3,3	3,44	3,44	3,44
2	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Lembaga	-	-	-	-	1	1
3	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Unit	-	-	-	-	-	1
4	Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Unit	-	-	-	-	-	1
5	Hijauan Pakan Ternak	Ha	20	20	20	20	20	20
6	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Ton	899,5	841	820	773	812	819
7	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	Sampel	-	-	-	626	850	626
8	Benih Ternak Unggul	Embrio	994	945	992	1024	800	800
9	Bibit Ternak Unggul	Ekor	95	80	80	90	80	80
10	Ternak yang di Data dan Ditandai	Unit	-	-	-	-	1	1
11	Sara Balai Pembibitan Ternak	Unit	-	1	1	1	1	-
12	Ternak Ruminansia Potong	Ekor	-	-	1500	2340	300	300
13	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	1	1	1	5	5	4

2.1.3 Arah, Kebijakan, Strategi

Seperti diamanatkan dalam UU No. 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, bahwa benih dan bibit menjadi bagian dari urusan peternakan yang menjadi tanggung jawab pemerintah. Kewajiban yang harus dilakukan adalah pengembangan usaha perbenihan dan Atau perbibitan dengan melibatkan peran serta masyarakat dan swasta untuk menjamin ketersediaan benih dan bibit berkesinambungan.

Pembangunan perbibitan diarahkan pada pembentukan dan pengembangan kawasan sumber bibit dengan mengacu pada sistem perbibitan ternak nasional, sehingga dapat memberikan jaminan kepada peternak untuk memperoleh bibit unggul secara berkelanjutan. Dengan sistem perbibitan nasional diharapkan terjadi keterkaitan dan saling ketergantungan yang semakin optimal antar pelaku pembibitan, dalam upaya

menyediakan benih dan bibit ternak dalam jumlah, jenis, dan mutu yang sesuai dengan kebutuhan. Sistem perbibitan nasional meliputi: pemanfaatan sumberdaya genetik ternak, pemuliaan ternak, produksi, dan peredaran benih/bibit ternak, wilayah sumber bibit, kelembagaan perbibitan, pemasukan dan pengeluaran benih/bibit ternak, standardisasi dan sertifikasi serta pengawasan benih/bibit ternak.

a. Arah Kinerja BET Cipelang

Kinerja BET Cipelang mengarah kepada peningkatan produksi benih (embrio) dan bibit sapi unggul nasional, peningkatan peredaran benih dan bibit sapi unggul, pemanfaatan sumberdaya genetik sapi-sapi lokal Indonesia, peningkatan jumlah produksi dan mutu pakan ternak, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana; standardisasi dan sertifikasi serta monitoring peredaran benih dan bibit, pemantapan kerjasama dengan stakeholder dalam rangka pembentukan bibit unggul (termasuk investasi); serta peningkatan kualitas dan kuantitas SDM yang professional, ahli dan terampil di bidang bioteknologi reproduksi.

b. Kebijakan

Beberapa kebijakan BET Cipelang untuk mencapai tujuan dalam periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan peningkatan kualitas dan kuantitas embrio
2. Kebijakan peningkatan kualitas dan kuantitas bibit ternak
3. Kebijakan pelayanan prima kepada masyarakat
4. Kebijakan pengembangan SDM

c. Strategi

Strategi Balai Embrio Ternak dalam mencapai tujuan adalah sebagai berikut :

- 1 Peningkatan kualitas dan kuantitas embrio dengan optimalisasi pemanfaatan sapi donor dan pengembangan metode superovulasi;
- 2 Penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka produksi embrio sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- 3 Sertifikasi embrio dan bibit ternak sapi anak hasil TE,
- 4 Peningkatan kualitas dan kuantitas bibit ternak hasil TE yang dilakukan dengan optimalisasi pemanfaatan resipien dan pengembangan metode TE di BET Cipelang, UPT/D, dinas daerah dan masyarakat peternak,
- 5 Peningkatan mutu pakan ternak dan manajemen kesehatan hewan pada sapi donor dan resipien di dalam dan luar BET Cipelang,
- 6 Penjaringan ternak bibit unggul di daerah,

- 7 Peningkatan pelayanan prima kepada masyarakat di bidang produksi, distribusi dan TE serta bibit hasil TE melalui peningkatan dan pemantapan kerjasama dengan stakeholder,
- 8 Peningkatan sarana dan prasarana dalam rangka operasional kegiatan teknis dan administrasi,
- 9 Pemberian informasi, monitoring dan evaluasi kegiatan produksi dan aplikasi TE,
- 10 Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, sosialisasi, supervisi.
- 11 Peningkatan pengelolaan lingkungan dan mitigasi bencana serta keselamatan kerja.
- 12 Penerapan WBK/WBBM dalam seluruh kegiatan.

2.1.4 Indikator Kinerja Utama

Dalam mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan maka BET Cipelang memiliki program dalam penyediaan bibit sapi unggul nasional. Program tersebut antara lain produksi, pengembangan, dan aplikasi TE. BET Cipelang melakukan beberapa kegiatan untuk melaksanakan program penyediaan bibit sapi unggul. Kegiatan-kegiatan tersebut terangkum dalam Indikator Kinerja Utama seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Indikator Kinerja Utama BET Cipelang

NO	Sasaran Program/Indikator Kegiatan	No	Indikator Kinerja
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan
2	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	2	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga
		3	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
		4	Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
3	Peningkatan produksi pakan ternak	5	Hijauan Pakan Ternak
		6	Pakan Olahan dan Bahan Pakan
4	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	7	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi
5	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	8	Benih Ternak Unggul
		9	Bibit Ternak Unggul
		10	Ternak yang di Data dan Ditandai
		11	Prasarana Balai Pembibitan Ternak
		12	Sara Balai Pembibitan Ternak
		13	Ternak Ruminansia Potong

2.2 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka BET Cipelang melakukan perjanjian kinerja dengan Eselon di atasnya yaitu Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Perjanjian Kinerja mencakup tentang janji dan tanggung jawab BET Cipelang untuk mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan pada bulan Maret Tahun 2023 dan telah direvisi sesuai revisi DIPA 12 pada bulan November 2023 (**Lampiran 3**). Berikut adalah target Kinerja bulanan, triwulan dan tahunan tahun 2023:

a) Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. **35.109.944.000,-** (Tiga Puluh Lima Miliar Seratus Sembilan Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (97.5 %); dan XII (97.5%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

b) Kinerja Tahunan

Untuk mewujudkan, visi, misi dan tujuan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, sasaran yang ingin dicapai maka disusun sasaran strategis. Masing-masing sasaran tersebut mempunyai indikator yang ingin dicapai, yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama (IKU). Berikut adalah sasaran, Indikator Utama dan Target Kinerja T.A 2023 BET Cipelang.

Tabel 4. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja 2023

NO	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,44	Skala Likert
2	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	2	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	1	Lembaga
3	Peningkatan Produksi Pakan	3	Hijauan Pakan Ternak	20	ha
		4	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	812	Ton
4	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	5	Peningkatan layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	850	Sampel
5	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	6	Benih Ternak Unggul	800	Dosis
		7	Bibit Ternak Unggul	80	Produk
		8	Ternak Ruminansia Potong	300	Ekor
		9	Ternak yang didata dan ditandai	1	Unit
		10	Sarana Balai Pembibitan Ternak	1	Unit
6	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	11	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5	Layanan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BET CIPELANG

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Laporan perkembangan capaian sasaran/ kinerja merupakan wujud pertanggung jawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Penyusunan laporan dilakukan melalui proses penyusunan penetapan kinerja, penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran fisik tahun 2023 ditetapkan berdasarkan *scoring*, yaitu: 1) sangat berhasil (capaian > 100%), 2) berhasil (capaian 80 – 100%), 3) cukup berhasil (capaian 60-80%) dan 4) kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran fisik yang telah ditetapkan. Data target dan realisasi kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian sasaran atau capaian kinerja.

3.2 Pencapaian Sasaran

Hasil pengukuran capaian sasaran di Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2023 sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Sasaran BET Cipelang Tahun 2023

NO	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria		
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,44	Skala Likert	3,61	Skala Likert	104,94	Sangat Berhasil
2	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	2	Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	1	Lembaga	1	Lembaga	100,00	Berhasil
3	Peningkatan Produksi Pakan	3	Hijauan Pakan Ternak	20	ha	20	ha	100,00	Berhasil
		4	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	812	Ton	854,34	Ton	105,21	Sangat Berhasil
4	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	5	Peningkatan layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	850	Sampel	1043	Sampel	122,71	Sangat Berhasil
5	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	6	Benih Ternak Unggul	800	Dosis	837	Dosis	104,63	Sangat Berhasil
		7	Bibit Ternak Unggul	80	Produk	80	Produk	100,00	Berhasil
		8	Ternak Ruminansia Potong	300	Ekor	300	Ekor	100,00	Berhasil
		9	Ternak yang didata dan ditandai	1	Unit	1	Unit	100,00	Berhasil
		10	Sarana Balai Pembibitan Ternak	1	Unit	1	Unit	100,00	Berhasil
6	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	11	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5	Layanan	5	Layanan	100,00	Berhasil

3.3 Evaluasi Dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

3.3.1 Peningkatan Kualitas layanan publik terhadap layanan BET Cipelang (IKM)

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 memiliki sasaran kegiatan berupa meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BET Cipelang dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang. Unsur-unsur penilaian untuk menghitung nilai IKM antara lain unsur persyaratan, prosedur layanan, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan dan masukan, serta sarana dan prasarana. Realisasi IKM atas layanan publik BET Cipelang tahun 2023 adalah 3,61 Skala Linkert dari target PK 3,44 Skala Linkert (104,9% atau **sangat berhasil**).

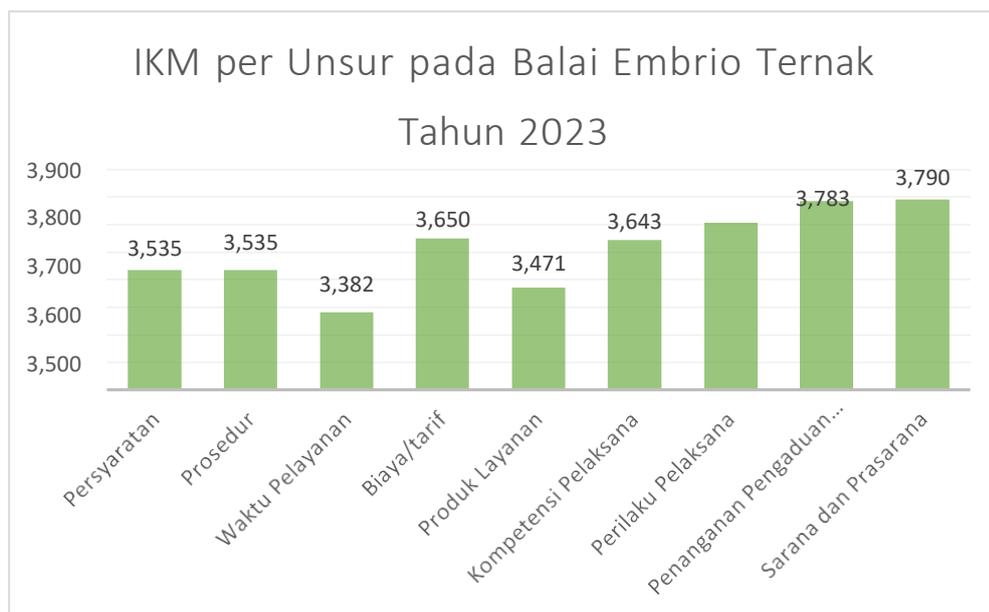
3.3.2.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Berdasarkan penilaian 157 responden, pada tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang tercapai 104,9%, dengan nilai 3,61 Skala Likert dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 3,440 Skala Likert. Dengan tercapainya nilai ini maka indikator kinerja IKM atas layanan publik BET Cipelang masuk dalam kategori “SANGAT BAIK”. Berdasarkan penilaian indeks kepuasan masyarakat yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan kepuasan masyarakat atas layanan publik BET Cipelang memiliki kinerja yang Sangat Baik. Unsur penilaian terendah Waktu Pelayanan mendapatkan nilai terendah yaitu 3,387. Selanjutnya produk layanan yang mendapatkan nilai 3,471 adalah nilai terendah kedua. Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi sarana dan prasarana mendapatkan nilai tertinggi 3,79 serta penanganan dan pengaduan masyarakat mendapatkan nilai tertinggi berikutnya yaitu 3,783 Secara rinci, capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kinerja IKM Atas Layanan BET Cipelang

IKM atas layanan BET Cipelang	
Target (3,44 skala likert)	Realisasi (3.61 skala liker)
(%) Capaian 104,9	

		Nilai Unsur Pelayanan								
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur		3,535	3,535	3,382	3,650	3,471	3,643	3,707	3,783	3,790
Kategori		A	A	B	A	B	A	A	A	A
IKM Layanan	Unit	90,260 (A atau Sangat Baik)								



Gambar 1 Nilai-Rata Per Unsur Tahun 2023

Berdasarkan pada Grafik 1, nampak jelas terlihat bahwa waktu layanan memiliki nilai rata-rata per unsur yang terendah dibandingkan unsur layanan lainnya. Hal ini terjadi karena masyarakat merasa dalam memberikan pelayanan, petugas memberikan respon yang kurang/tidak sesuai harapan mereka, misalnya adalah durasi kunjungan per lokasi yang tidak ditentukan oleh pihak BET membuat beberapa pengguna jasa layanan merasa perlu untuk ditetapkan agar pengguna jasa layanan dapat mengkondisikan jadwal kegiatan selanjutnya. Untuk mengatasi hal tersebut telah dilakukan penyesuaian SOP layanan eduwisata.

Unsur penanganan pengaduan dan sarana dan prasarana memperoleh nilai rata-rata yang tertinggi dibandingkan dengan unsur layanan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa petugas layanan mampu memberikan pelayanan prima dan mengatasi ketidaknyamanan pelanggan dengan baik. Selanjutnya sarana dan prasarana untuk stakeholder dirasakan telah memenuhi harapan responden, sehingga responden merasa nyaman dan puas dengan sarana prasarana yang disediakan oleh BET

Cipelang. BET Cipelang secara konsisten meningkatkan dan menyediakan sarana prasarana pelayanan publik terutama sarana dan prasarana yang disiapkan bagi responden berkebutuhan khusus seperti, fasilitas untuk lanjut usia, ibu hamil dan menyusui, anak – anak dan penyandang disabilitas lainnya.

3.3.1.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Perbandingan realisasi capaian kinerja nilai IKM tahun 2023 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 adalah sebesar 99.44 % atau mengalami penurunan sebesar 0,65. Secara rinci, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Atas Layanan BET Cipelang Tahun 2023 Dibanding Dengan Tahun 2022

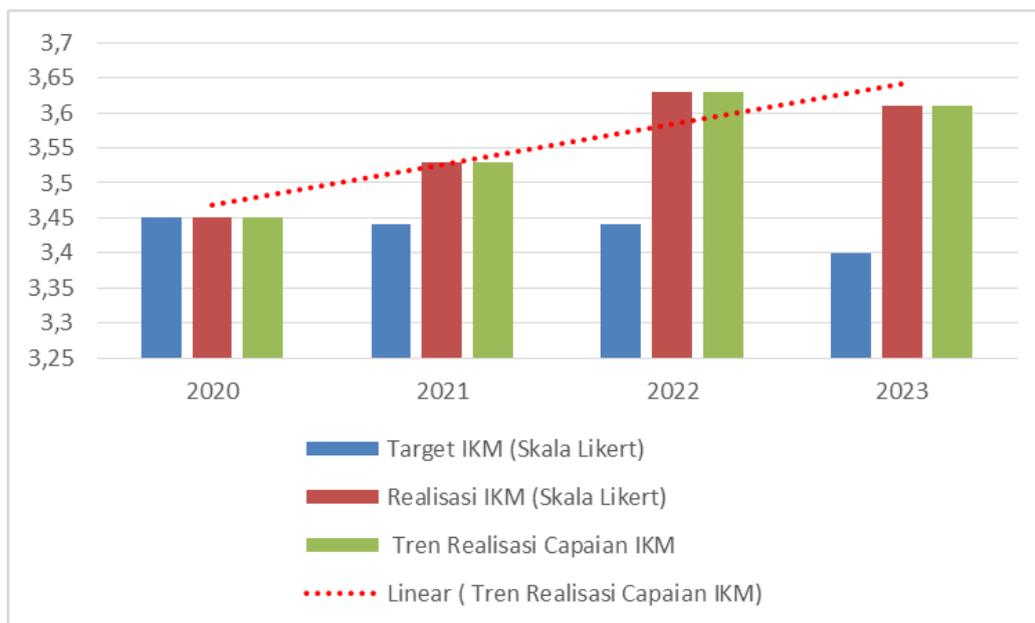
Target Realisasi SKM	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi thd target th 2023	% Realisasi th 2023 thd th 2022
Target IKM (Skala Likert)	3,45	3,44	3,44	3,40	3,40	104,9	99,44
Realisasi IKM (Skala Likert)	3,45	3,53	3,63	3,61			

3.3.1. 3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2023, BET Cipelang berhasil mencapai sebesar 106,4 % dari target jangka menengah (tahun 2023). Nilai IKM BET Cipelang dari tahun 2020 hingga tahun 2023 mengalami peningkatan. Capaian nilai IKM Tahun 2020 hingga tahun 2023 memperlihatkan tren positif (peningkatan dari tahun ke tahun). Secara rinci perbandingan nilai IKM BET Cipelang pada tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Atas Layanan Publik BET Cipelang Tahun 2023 dibanding Dengan Target Jangka Menengah

Target Realisasi SKM	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi 2023 thd target th 2022	% Realisasi th 2023 thd RPJMN	% Realisasi s/d 2023 thd RPJM 2020-2024
Target IKM (Skala Likert)	3,45	3,44	3,44	3,40	3,40	104,9	106,4	105
Realisasi IKM (Skala Likert)	3,45	3,53	3,63	3,61				



Gambar 2. Capaian IKM Th. 2020 - 2023

3.3.1.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Unsur utama pelayanan yang dinilai dari masing-masing unit kerja untuk mengetahui kualitas pelayanannya yaitu: (1) persyaratan pelayanan; (2) prosedur pelayanan; (3) waktu pelayanan; (4) biaya/tarif; (5) produk layanan; (6) kompetensi pelaksana; (7) perilaku pelaksana; (8) penanganan pengaduan, saran dan keluhan; serta (9) Sarana dan prasarana.

BET Cipelang terus meningkatkan kualitas dan menjamin pelayanan publik sesuai Standar Pelayanan Publik (SPP) agar pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang jelas, cepat, tepat, dan mudah. BET Cipelang telah mereviu Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan oleh Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang pada tahun 2021, yakni Standar Pelayanan Publik Edisi Tahun 2023 dengan 00102 /Kpts /HM.130 /F2.D.4 /12/2023 tanggal 27 Desember 2023 yang dapat diakses secara mudah melalui website: <https://repo-betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id/public/uploads/1705475237.pdf> atau datang langsung di Unit Layanan Terpadu BET Cipelang. Website BET Cipelang mengalami perkembangan design dan penambahan fitur repository dan aksesibilitas untuk memudahkan pengguna layanan berkebutuhan khusus.

Repository merupakan arsip digital untuk mendukung kinerja website agar website dapat bekerja lebih cepat. Diharapkan dengan penyempurnaan website, pengguna layanan dapat mengakses informasi yang dibutuhkan terkait produk dan alur layanan secara cepat dan mudah. Secara berkala, BET Cipelang mengadakan workshop/in house

training terkait pelayanan prima. Sehingga output kinerja yang dilakukan terhadap pengguna layanan dapat dikatakan optimal.

Dalam memperluas penyebaran informasi melalui media sosial yang banyak diakses seperti instagram perlu dikonsepsikan agar informasi dapat diterima dan feed lebih estetik sehingga informasi mudah diterima. Aksesibilitas pada website BET Cipelang merupakan salah satu komitmen BET Cipelang untuk memberikan akses layanan kepada seluruh responden yang mungkin merupakan responden berkebutuhan khusus. Dengan adanya aksesibilitas, responden dapat menyesuaikan tampilan website BET Cipelang sesuai dengan kemampuan dan dapat mendapatkan layanan secara maksimal.

Selain pemutakhiran website dan peningkatan keterampilan SDM, penerapan tandatangan elektronik pada Surat Keterangan Hasil Transfer Embrio (SKHTE) memberikan akses seluas-luasnya kepada pengguna layanan BET Cipelang untuk mendapatkan pengakuan atas anak hasil TE yang lahir di wilayahnya. Sehingga pengguna layanan dapat mencetak SKHTE secara mandiri yang dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.

Balai Embrio Ternak Cipelang berada di wilayah yang tidak terjangkau jaringan seluler, sehingga jaringan internet menjadi hal mutlak diperlukan. Peningkatan akses internet diseluruh wilayah BET Cipelang merupakan salah satu upaya meningkatkan pelayanan, agar pelanggan dapat memperoleh informasi di dalam BET.

Optimalisasi pelayanan selanjutnya adalah dengan memvisualisasikan informasi teknologi transfer embrio lewat gambar animasi. Pengunjung yang datang mengunjungi laboratorium dapat melihat proses panen, evaluasi dan transfer embrio melalui cerita bergambar yang lebih dipahami oleh masyarakat awam, sehingga informasi bioteknologi reproduksi mudah dipahami semua kalangan. Metode ini memungkinkan pengunjung melihat proses produksi embrio tanpa harus memasuki ruang laboratorium, sehingga dapat menjegah kontaminasi.

Kemudahan – kemudahan tersebut yang memberikan dorongan kepada pelanggan atau pengguna layanan untuk memberikan nilai yang baik atau kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh BET Cipelang.

3.3.1.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap meningkatnya kualitas layanan publik dalam rangka penilaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas

layanan publik. Berdasarkan analisis efisiensi terhadap capaian kegiatan pendukung, nilai efisiensi yang didapatkan adalah sebesar 71,33% atau dapat dikatakan efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.1.6 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan publik di BET Cipelang didukung dua komponen utama, yaitu komitmen pimpinan dan sumber daya manusia yang kompeten. Sejak tahun 2019, Pimpinan dan seluruh pegawai BET Cipelang rutin menyelenggarakan penandatanganan komitmen bersama yang didalamnya termasuk pelayanan prima keterbukaan informasi publik dan wilayah bebas dari Suap, Pungli, Gratifikasi dan korupsi. Seluruh pegawai patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terstandarisasi melalui SNI – ISO dalam melaksanakan tugas sehari-hari termasuk petugas di area pelayanan. Dari pelaksanaan kegiatan yang taat dengan prosedur, dapat dipastikan layanan yang diberikan kepada pelanggan baik eksternal maupun internal akan maksimal atau mencapai titik pelayanan prima. Kondisi tersebut yang menjadikan para pengguna layanan BET Cipelang memberikan penilaian yang sangat baik atas kinerja pelayanan para petugas dan produk yang telah dibeli. Sumber daya manusia yang kompeten dibuktikan dengan diberikannya penghargaan Peringkat VI petugas ppid terbaik tingkat kementerian pertanian kepada petugas PPID BET Cipelang.

Komitmen keterbukaan informasi publik juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peningkatan kinerja IKM. Dengan banyaknya kanal yang mudah diakses mengenai spesifikasi produk hingga laporan keuangan, pengguna layanan lebih cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Komitmen tersebut terus ditingkatkan oleh BET Cipelang, hingga pada tahun 2023 BET Cipelang berhasil mempertahankan predikat sebagai unit kerja informatif dan memperoleh penghargaan Peringkat I Kategori Eselon III kategori informatif lingkup Kementerian Pertanian.

3.3.2 Meningkatnya Penyediaan Benih Dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak

3.3.2.1 Benih Ternak Unggul

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 memiliki sasaran kegiatan berupa meningkatnya penyediaan benih, salah satu unsur penilaian adalah benih ternak unggul. Komponen yang diukur adalah penyediaan produksi embrio ternak. Realisasi produksi embrio BET

Cipelang pada tahun 2023 adalah 837 embrio dari target 800 embrio (104.63%) atau **sangat berhasil**.

3.3.2.1.2 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Produksi embrio tahun 2023 adalah 837 embrio, apabila dibandingkan dengan target 800 embrio mencapai 104.63% (**sangat berhasil**). Tercapainya target pada tahun 2023, karena Balai melakukan optimalisasi produksi embrio dengan cara melakukan produksi embrio pada donor yang memiliki potensi produksi embrio yang baik, mengembangkan berbagai metode superovulasi dan melaksanakan program embrio eksitu. Secara rinci, capaian produksi embrio Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Capaian Kinerja Produksi Embrio

Produksi Embrio	
Target (800 embrio)	Realisasi (837 embrio)
(%) Capaian 104.63	

3.3.2.1.3 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya:

Perbandingan realisasi capaian kinerja produksi embrio tahun 2023 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 adalah sebesar 89.1% atau mengalami penurunan sebesar 2.23 %. Secara rinci, capaian produksi embrio Cipelang Tahun 2023 dibanding dengan target tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Capaian Kinerja Produksi Embrio Tahun 2023 Dibanding Dengan Tahun 2022

Target Realisasi Benih	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd Target Tahun 2023	% Realisasi tahun 2023 thd Tahun 2022
Target Benih (Embrio)	800	800	800	1024	800	800	104,6%	89,1%
Realisasi Benih (Embrio)	994	1045	918	939	837			

Penurunan jumlah embrio tahun ini terjadi akibat penurunan jumlah donor produktif karena afkir 31 ekor dan jumlah donor tua tidak produktif sejumlah 84 ekor atau 44% dari total donor 189 ekor. Selain itu penggunaan hormon superovulasi merk baru juga berpengaruh terhadap menurunnya respon donor dari 98,63% menjadi 80,21%. Penggunaan merk hormon baru pada akhir bulan Maret 2023

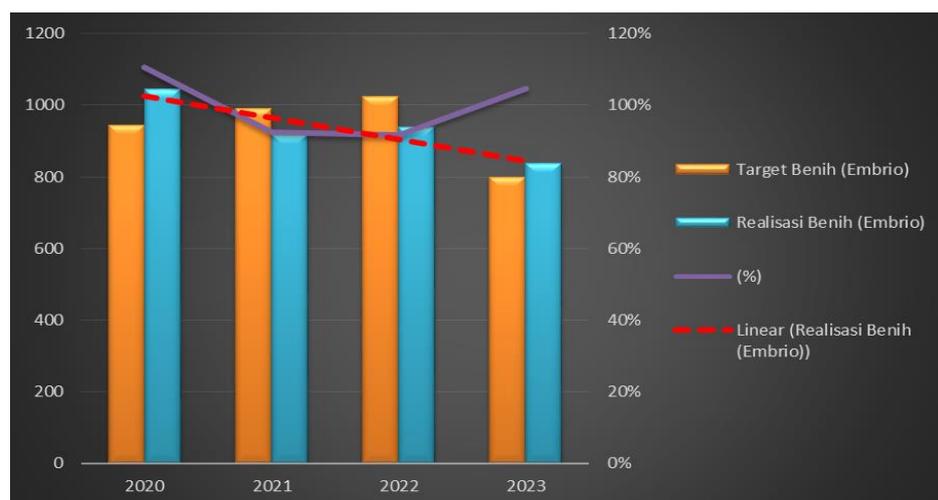
menyebabkan sapi donor memerlukan adaptasi kembali untuk merespon hormon tersebut, sehingga produksi embrio turun.

3.3.2.1.4 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah

Target renstra 2020-2024 dan target tahun 2023 adalah 800 embrio. Sehingga capaian produksi embrio adalah 104,7%. Apabila dilihat dari jumlah produksi embrio 2020-2024, produksi embrio hingga tahun 2023 sudah mencapai mencapai 3.739 dari target 4.561 atau mencapai 82%. Produksi embrio dari tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami jumlah yang stabil dengan perolehan terendah adalah tahun 2023 837 embrio dan tertinggi tahun 2020 yaitu 1045 embrio. Secara rinci perbandingan produksi embrio pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada Tabel 11, dan tren produksi embrio tahun 2020-2023 dapat dilihat pada Gambar 3.

Tabel 11. Capaian Kinerja Produksi Embrio Sampai Tahun 2022 dibanding Dengan Target Jangka Menengah

Target Realisasi Benih	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd target tahun 2022	% Realisasi tahun 2023 thd RPJMN 2020-2024	% Realisasi sampai tahun 2023 thd RPJMN
Target Benih (Embrio)	800	945	992	1024	800	800	81,7%	104,6%	82,0%
Realisasi Benih (Embrio)	994	1045	918	939	837				



Gambar 3. Produksi Embrio Tahun 2020-2023

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi embrio dari Tahun 2020 hingga 2023 memperlihatkan tren menurun dengan produksi optimal Tahun 2020. Hal ini terjadi

karena jumlah donor produktif berkurang karena usia sementara donor pengganti tidak sebanding dengan donor afkir.

3.3.2.1.5 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Sapi donor yang dimiliki oleh BET Cipelang per 1 Januari 2023 sebanyak 219 ekor dengan jumlah sapi donor yang siap untuk dilakukan program superovulasi (SOV) sebanyak 143 ekor atau 65,30%. Sapi donor yang tidak diproduksi merupakan sapi donor yang diistirahatkan baik dengan dibuntingkan maupun dibiarkan bersiklus secara normal selama beberapa bulan dan sapi afkir. Hingga akhir 2023, populasi sapi donor adalah 189 ekor dengan jumlah sapi donor yang telah dilakukan program SOV sebanyak 111 ekor atau 58,73%.

Dalam upaya menyelesaikan permasalahan terbatasnya Donor produktif, BET Cipelang melakukan produksi donor eksitu berkolaborasi dengan UPT Pembibitan Nasional dan daerah. Produksi eksitu dilaksanakan di BIBD Tuah Sakato, BPTU HPT Padang Mangatas, BPU HPT Baturraden, BPTSP Cikole dan BBPIBTSP Bunikasih. Program ini memberikan hasil yang cukup memuaskan dimana *Recovery Rate* dan *Response Rate* produksi embrio eksitu masing-masing 61,42% dan 72%. Sementara itu, rata-rata embrio layak transfer produksi embrio eksitu adalah 4,9 LT/Flushing, DG 2.7 *embryo/flushing* dan UF 2,6 *embryo/flushing*. Tingginya nilai rata-rata embrio LT pada produksi eksitu dikarenakan donor tersebut belum pernah mendapatkan hormon sehingga memberikan hasil cukup baik. Berikut adalah Tabel yang menggambarkan produksi embrio per bangsa ternak;

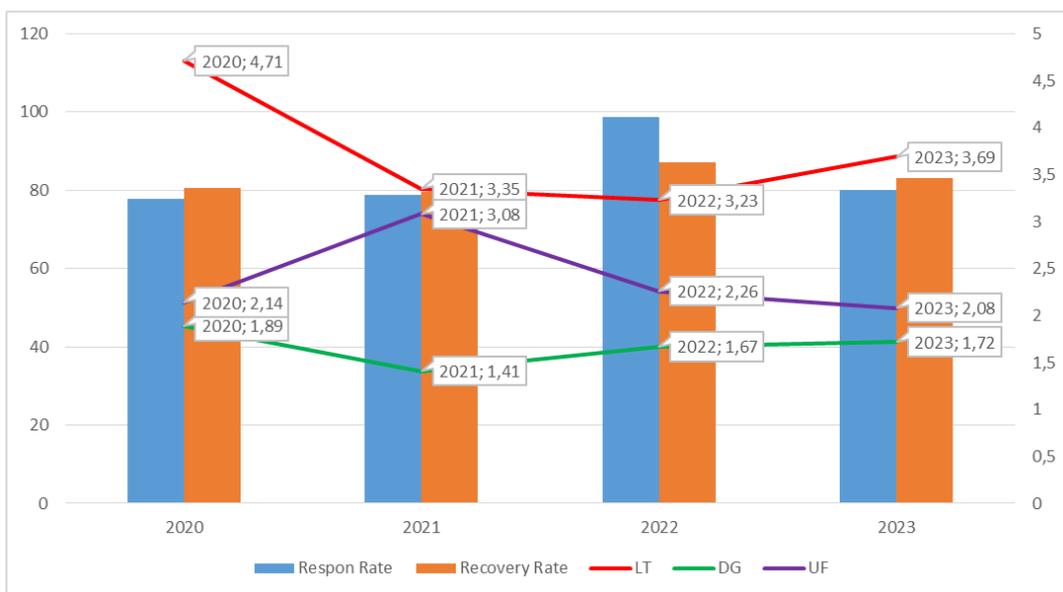
Tabel 12. Produksi Embrio Berdasarkan Rumpun Ternak

No.	Rumpun Sapi	Jumlah SOV Tahun 2023	Target Tahun 2023	TOTAL TAHUN 2023	Rataan Produksi Embrio Tahun 2023	Persentase realisasi terhadap target Tahun 2023 (%)
		(program)	(embrio)	(embrio)		
1	Limousin	64	159	142	2,22	89,3
2	Simmental	63	189	205	3,25	108,5
3	FH	57	160	96	1,68	60,0
4	PO	32	12	112	3,50	933,3
5	Madura	4	1	2	0,50	200,0
6	Brahman	6	1	103	17,17	10300,0
7	Angus	17	79	74	4,35	93,7
8	Belgian Blue	7	43	5	0,71	11,6
9	Brangus	2	9	0	0,00	0,0
10	Wagyu	19	117	14	0,74	12,0
11	Galacian Blonde	10	30	81	8,10	270,0
12	Bali	0	0	0	0,00	0,0
13	Aceh	0	0	0	0,00	0,0
14	Pasundan	2	0	3	1,50	0,0
15	Kerbau	0	0	0	0,00	0,0
	TOTAL	283	800	837	2,92 ± 4,37	104,63

Pada Tabel diatas dapat dilihat, embrio layak transfer (LT) pada tahun 2023 adalah 837 embrio. Realisasi produksi embrio LT adalah sebanyak 104,63% dari target 800 embrio (Tabel 1). Pada Tabel 1 terlihat realisasi embrio LT diatas 100% dicapai oleh bangsa Simmental, PO, Madura, Brahman, Galacian Blonde dan Pasunda dari target rencana perolehan embrio tahun 2023. Hal ini diduga terjadi karena tingginya respon bangsa sapi tersebut terhadap hormon dan metode superovulasi yang digunakan serta beberapa donor yang disuperovulasi merupakan donor baru. Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa Rumpun sapi Brahman memiliki rata-rata embrio layak trasfer dengan rata-rata embrio LT 17.17 embrio dari 6 program SOV. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sapi brahman yang memiliki potensi tinggi untuk menghasilkan embrio. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi individu untuk melihat potensi donor agar produksi lebih efisien. Berikut adalah Tabel yang akan menggambarkan produksi embrio Tahun 2020-2023;

Tabel 13. Produksi Embrio Tahun 2020-2023

Tahun	Respon Rate (%)	Recovery Rate (%)	Rata-Rata Embryo/ Flushing		
			LT	DG	UF
2020	77,93	80,63	4,71	1,89	2,14
2021	78,83	79,56	3,35	1,41	3,08
2022	98,63	87,09	3,23	1,67	2,26
2023	80,21	83,18	3,69	1,72	2,08



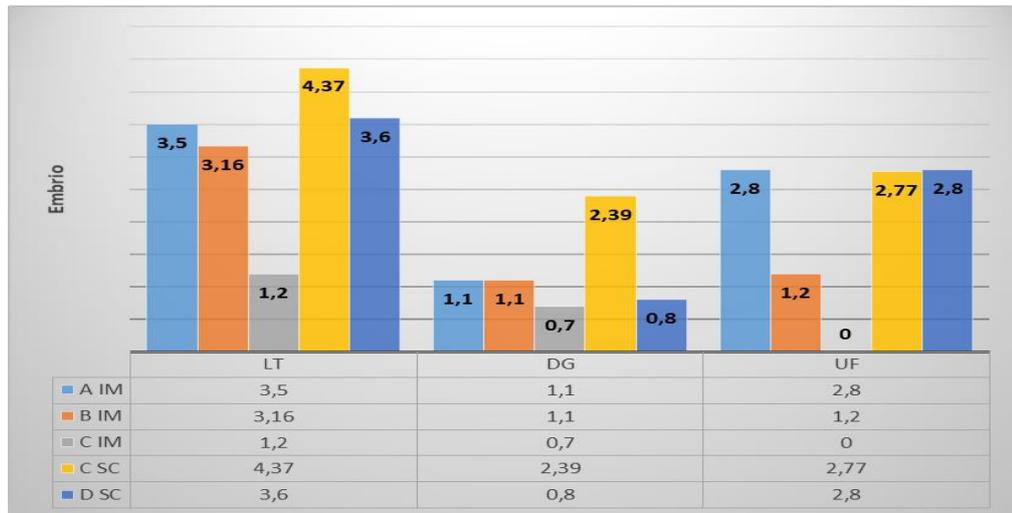
Gambar 4. Response Rate, Recovery Rate, dan Jumlah Produksi Embrio Sapi Donor Tahun 2020-2023

Pada Tabel dan Grafik diatas dapat dilihat bahwa rata-rata embrio LT pada tahun 2023 adalah 3.69 lebih tinggi dari rata-rata embryo layak transfer pada tahun 2021, 3.35 embrio dan 2022 3,23 embrio namun lebih rendah dari rata-rata embrio layak transfer pada tahun 2020 yaitu 4.71 embrio. Sementara rata-rata jumlah embrio degeneratif (DG) tahun 2023 sebanyak 1.72 embrio lebih tinggi dari tahun 2021 1.41 embrio dan 2022 1.67 embrio namun lebih rendah dari tahun 2020 yaitu 1.89 embrio. Embrio Un Fertilized (UF) yang dihasilkan pada tahun 2023 sebanyak 2.08 embrio lebih rendah dari tahun 2020 2,14 embrio, 2021 3,08 embrio dan 2022 3,23 embrio. Sementara itu Respon rate (Rr) atau respon ternak terhadap hormon superovulasi pada tahun 2023 80,21% lebih tinggi dari Respon rate tahun 2021 dan 2022 masing-masing 77,93 dan 78,83 namun lebih rendah dari tahun 2022 yaitu 98,63. Selanjutnya *Recovery rate (RR)* merupakan perbandingan jumlah total perolehan embrio dengan jumlah CL yang terdapat di ovarium, Pada tahun 2023 adalah 83,18 lebih tinggi dari tahun 2020 dan 2021 yaitu 80,63 dan 79,56 namun lebih rendah dari tahun 2022 yaitu 87,09%.

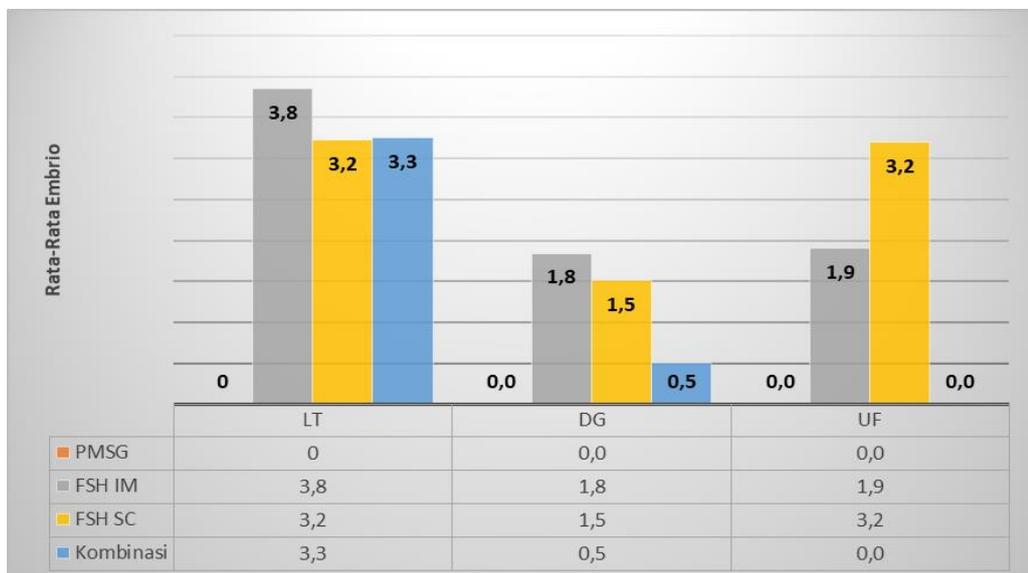
Keberhasilan produksi embrio dipengaruhi beberapa faktor seperti metode superovulasi (SOV), hewan donor, dan lingkungan, hewan donor nutrisi seperti konsentrasi mineral dan manajemen pemeliharaan.

Persentase oosit UF pada tahun 2023 juga termasuk tinggi yaitu mencapai 27,81%. Persentase oosit UF yang tinggi lebih dari 20% dapat disebabkan karena adanya gangguan pada sperma, kualitas oosit yang kurang optimal, tingginya asupan bahan kering pakan yang dapat meningkatkan metabolisme estradiol sehingga menyebabkan persistensi folikel dan penurunan kualitas oosit. Dalam rangka mengurangi tingginya persentase oosit UF maka telah dilakukan peningkatan frekuensi IB pada beberapa program SOV menjadi 4-5 kali IB dan meningkatkan intensitas pengamatan birahi. Upaya ini memberikan hasil positif, dilihat dari menurunnya jumlah embrio UF pada tahun 2023, dibanding tahun 2020-2022. Sementara itu, embrio DG dapat terjadi karena hiperstimulasi hormon pada program SOV yang menurunkan jumlah dan kualitas embrio yang diperoleh, sehingga perlu dilakukan analisa kinerja setiap hormone gonadotropin yang dipakai untuk program SOV.

Dalam upaya optimalisasi produksi embrio, Balai telah mengembangkan beberapa metode disesuaikan dengan hormon produksi yang tersedia. Produksi embrio *in vivo* memerlukan hormon gonadotropin sebagai hormon utama agar oosit yang terovulasikan bisa lebih dari satu oosit. Pada tahun 2023 digunakan empat hormon dengan merk berbeda dan berbagai metode. Berikut adalah Gambar yang menggambarkan kinerja 4 hormon (A,B,C,D) dan metode superovulasi:



Gambar 5. Kinerja Merk Hormon dengan Berbagai Metode



Gambar 6. Kinerja Hormon Gonadotropin dengan Berbagai Macam Metode

Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa, dari keempat macam hormon (A,B,C,D) diperoleh hasil bahwa Hormon dengan merk C dengan metode SC memberikan kinerja terbaik dengan menghasilkan 4,37 embrio LT /flushing diikuti dengan hormon merk A dan B

dengan metode IM yaitu 3,5 dan 3,16 embryo LT/ flushing. Sementara itu apabila melihat dari kinerja hormon, hormon FSH metode IM memberikan kinerja terbaik dengan hasil 3.8 embryo LT/flushing. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hormon FSH merupakan hormon terbaik untuk produksi, sementara untuk Hormon Merk C metode terbaik adalah SC, untuk metode IM hormon terbaik yang digunakan adalah hormon Merk A.

3.3.2.1.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan tercapainya target produksi embrio sebagai tupoksi utama. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Produksi Embrio menunjukkan nilai efisiensi 71.74 yang ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 14. Efisiensi Kegiatan Produksi Embrio Tahun 2023

Tahun	PAK	RAK	E	NE
2022	6.118.757.000	6.017.391.672	1,49	71,74
2023	8.568.734.000	8.384.971.171	1,49	71,74

Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan produksi embrio dimanfaatkan untuk memberikan hasil yang optimal atau efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.2.1.7 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan produksi embrio BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (Bulanan, Triwulan, Tahunan).
2. Pemanfaatan aplikasi Si Betty dan SiscoBetty sebagai sumber data untuk melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan produksi embrio.
3. Pengadaan sarana prasana teknis dan laboratorium untuk mendukung kegiatan produksi embrio.
4. Peningkatan kompetensi petugas dalam mengaplikasikan metode terbaru produksi embrio.
5. Kegiatan sertifikasi benih yang dilakukan oleh LSPRO menjadi acuan bagi pegawai BET Cipelang untuk memproduksi embrio sesuai SOP-SNI.
6. Kegiatan ISO 9001:2015 yang dilakukan secara rutin setiap tahun merupakan komitmen untuk menghasilkan embrio sesuai SNI.

7. Melakukan pengembangan pada protokol SOV yang ada dalam upaya untuk meningkatkan persentase embrio LT, menurunkan persentase embrio DG dan oosit UF.
8. Melakukan evaluasi viabilitas embrio dan semen secara berkala.
9. Penggunaan USG sebagai alat bantu untuk optimalisasi produksi embrio
10. Melakukan produksi embrio secara eksitu menggunakan sapi donor terbaik di UPT Perbibitan Pusat maupun daerah.

3.3.2.2 Bibit Ternak Unggul

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 memiliki sasaran kegiatan berupa meningkatnya penyediaan bibit. Salah satu unsur penilaian adalah bibit ternak unggul. Komponen yang diukur untuk penyediaan bibit ternak unggul adalah kelahiran ternak di BET Cipelang. Realisasi bibit ternak unggul pada tahun 2023 adalah 80 ekor dari target 80 ekor (100% atau **berhasil**).

3.3.2.2.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Produksi bibit tahun 2023 adalah sejumlah 80 ekor. Bila dibandingkan dengan target 80 ekor mencapai 100 % (**berhasil**). Pada Tahun 2023 telah dilakukan pengafkiran resipien sejumlah 28 ekor, dan diketahui bahwa resipien dan akseptor produktif dengan umur kurang 8 tahun hanya 35% atau 48 ekor dari total populasi 136 ekor. Untuk mengatasi kekuarangan resipien, Balai meningkatkan pelaksanaan TE di daerah menggunakan sumber daya Balai untuk menghasilkan bibit ternak. Capaian produksi bibit ternak Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Capaian Kinerja Produksi Bibit Ternak

Produksi Bibit Ternak	
Target (80 ekor)	Realisasi (80 Ekor)
(%) Capaian 100	

3.3.2.2.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Perbandingan realisasi capaian kinerja produksi bibit tahun 2023 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 menurun 10,1 % atau 89.9%. Secara rinci, capaian produksi bibit Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Capaian Kinerja Produksi Bibit Tahun 2023 dibanding dengan Tahun 2022

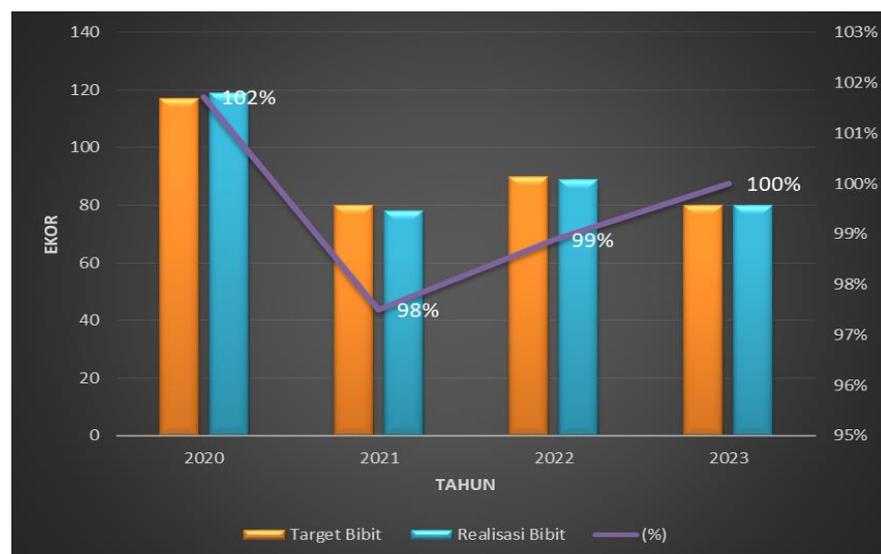
Target Realisasi Bibit	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd Target Tahun 2023	% Realisasi tahun 2023 thd Tahun 2022
Target Bibit (Ekor)	80	117	80	90	80	80	100,0%	89,9%
Realisasi Bibit (Ekor)	95	119	78	89	80			

3.3.2.2.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah

Apabila dilihat dari target renstra 2020-2024, pada tahun 2023 yaitu terealisasinya produksi bibit 80 ekor maka tercapai 100%. Sementara itu apabila dilihat dari target 2020-2024 hingga tahun 2023 yaitu kelahiran bibit sejumlah 336 dari target 447ekor, hingga tahun 2022 telah terealisasi 81.9%.

Tabel 17. Capaian Kinerja Produksi Bibit dibanding dengan Target Jangka Menengah

Target Realisasi Bibit	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd target tahun 2022	% Realisasi tahun 2023 thd RPJMN 2020-2024	% Realisasi sampai tahun 2023 thd RPJMN
Target Bibit	130	117	80	90	80	80	88,9%	100,0%	81,9%
Realisasi Bibit	95	119	78	89	80				



Gambar 7. Realisasi Bibit 2020-2023

Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa produksi bibit di BET Cipelang mengalami puncak pada tahun 2020, setelah itu melandai dan cenderung menurun. Hal ini terjadi karena pengadaan resipien terjadi pada tahun 2012-2015, anak resipien kelahiran 2015-2018 produktif pada rentang tahun 2018-2020 setelah itu jumlahnya mulai menurun, sementara induknya sudah tua dan tidak produktif.

3.3.2.2.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Penyebab berhasilnya produksi bibit adalah karena selektifnya petugas dalam memilih ternak untuk dibuntingkan. Kompetensi pegawai dalam melakukan seleksi dan menentukan waktu optimal kawin pada ternak menjadi pendukung keberhasilan. Selanjutnya adalah aplikasi metode sinkronisasi dan pengamatan berahi intensif menjadi penunjang keberhasilan IB/TE.

Hingga akhir tahun 2023, jumlah resipien produktif adalah 48 ekor dan ternak pengganti resipien sejumlah 61 ekor sehingga total populasi resipien produktif di tahun 2024 adalah 109 ekor dari kebutuhan 136 ekor atau kurang 27 ekor. Kekurang resipien ini dapat dipenuhi dengan pengadaan sapi resipien.

3.3.2.2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap tercapainya target kelahiran ternak. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Produksi bibit menunjukkan adanya terkait dengan Produksi bibit menunjukkan efisiensi nilai efisiensi 52.50 Efisiensi kegiatan produksi bibit tahun 2022-2023 ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 18. Efisiensi Kegiatan Produksi Bibit

Tahun	PAK	RAK	E	NE
2022	588.606.000	586.230.200	1,47	71,72
2023	805.500.000	803.246.150	1,47	71,72

Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan produksi bibit dimanfaatkan untuk memberikan hasil yang optimal atau efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.2.2.6 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan produksi bibit di BET Cipelang adalah:

1. Monitoring dan evaluasi rutin secara berkala (Bulanan, Triwulan, Tahunan).

2. Pemanfaatan aplikasi SiBetty dan SiscoBetty sebagai sumber data monitoring dan evaluasi kegiatan penyediaan bibit.
3. Meningkatkan SDM pegawai dengan kegiatan workshop bertema penanganan kelahiran dan pemeliharaan ternak bibit.
4. Kegiatan Uji performan yang dilakukan setiap bulan untuk menyeleksi bibit.
5. Kegiatan sertifikasi bibit yang dilakukan oleh LSPRO menjadi acuan bagi pegawai BET Cipelang untuk melaksanakan produksi bibit sesuai SOP - SNI.
6. Kegiatan ISO 9001:2015 yang dilakukan secara rutin setiap tahun merupakan komitmen untuk menghasilkan bibit sesuai SNI.
7. Pengamatan berahi intensif untuk menentukan waktu optimal kawin
8. Penggunaan USG sebagai alat bantu untuk pemeriksaan reproduksi dan pemeriksaan kebuntingan

3.3.2.3 Sarana Balai Pembibitan Ternak

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 memiliki sasaran kegiatan berupa kegiatan sarana pembibitan ternak. Komponen yang diukur untuk kegiatan ini adalah realisasi pelaksanaan pengadaan sarana balai untuk produksi benih dan bibit (100% atau **berhasil**).

3.3.2.3.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Realisasi kegiatan sarana Balai Pembibitan Ternak tahun 2023 adalah 1 kegiatan. Apabila dibandingkan dengan target 1 kegiatan mencapai 100% (**berhasil**). Output dari pengadaan sarana Balai pembibitan ternak adalah 1 unit sarana fungsional pemantau bibit ternak. Sarana yang diadakan berfungsi untuk memonitoring dan mengevaluasi kondisi bibit di daerah, agar bibit yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sesuai peruntukannya dan menjadi sumberdaya bagi pembentukan sumber bibit di daerah.

Tabel 19. Capaian Kinerja Kegiatan Sarana Balai Pembibitan Ternak

Sarana Balai Pembibitan Ternak	
Target (1 Unit)	Realisasi (1 Unit)
(%) Capaian 100	

3.3.2.3.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya:

Kegiatan sarana balai pembibitan ternak merupakan kegiatan rutin yang dilakukan untuk meperkuat kinerja Balai. Berikut adalah Tabel yang menggambarkan perbandingan realisasi dengan tahun 2022

Tabel 20. Capaian Kinerja Kegiatan Sarana Pembibitan Ternak Dibandingkan Tahun 2022

Sarana Balai Pembibitan (Unit)	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd Target 2023	% Realisasi Terhadap tahun 2022
Target	1	1	1	1		100%	100%
Realisasi	1	1	1	1			

3.3.2.2.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah

Apabila dilihat dari target renstra 2020-2024 yaitu terealisasinya fasilitasi sarana pembibitan tahun 2023, 1 unit maka tercapai 100 %. Sementara itu apabila dilihat dari target 2020-2024 sejumlah 4 unit, hingga tahun 2023 telah terealisasi 100 %.

Tabel 21. Capaian Kinerja Kegiatan Sarana Pembibitan Ternak Tahun 2023 Dibanding Dengan Target Jangka Menengah

Sarana Balai Pembibitan (Unit)	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd Target 2022	% Realisasi Terhadap RPJMN	% Realisasi sampai tahun 2023 thd RPJMN
Target	1	1	1	1		100%	100%	100%
Realisasi	1	1	1	1				

3.3.2.3.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Kegiatan pengadaan sarana balai pembibitan ternak dilaksanakan berdasarkan pertimbangan teknis dan analisa Barang Milik Negara (BMN). Dari analisa tersebut kemudian diurutkan berdasarkan prioritas dan urgensi sarana dalam mendukung produksi bibit dan benih. Dengan memperhitungkan sumberdaya, pengadaan sarana dapat dilakukan dengan tepat dan cermat sesuai kebutuhan Balai.

3.3.2.3.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap tercapainya target sarana balai pembibitan ternak. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait menunjukkan nilai efisiensi 70.25 atau dinilai efisien, dimana anggaran yang tersedia dapat menghasilkan output sesuai kebutuhan. Nilai efisiensi ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 22. Efisiensi Kegiatan Sarana Pembibitan Ternak Tahun 2023

Tahun	PAK	RAK	E	NE
2022	433.630.000	430.393.476	0,01	70,26
2023	865.000.000	863.470.000	0,00	70,25

Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan sarana balai perbibitan efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.2.3.6 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan pengadaan sarana BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Penyediaan sarana Balai dihitung berdasarkan analisa BMN dan kebutuhan teknis
2. Kegiatan penyediaan sarana dilaksanakan sesuai dengan jadwal
3. Sarana berdasarkan prioritas yang mendukung langsung terhadap pencapaian target Balai.

3.3.2.4 Ternak yang didata dan ditandai

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 memiliki sasaran kegiatan berupa ternak yang didata dan ditandai. Komponen yang diukur untuk kegiatan ini monitoring pada wilayah kerja Balai yaitu Prov. DKI Jakarta, Banten dan Kalimantan Barat. Pendataan dan penandaan ternak pada awalnya dilakukan untuk mengetahui jumlah ternak yang sudah divaksin, setelah tersosialisasi dan dirasakan manfaatnya, program ini berkelanjutan menjadi program nasional untuk mengetahui jumlah populasi dan mutasi ternak dan pelayanan reproduksi.

3.3.2.4.1 Perbandingan target dan realisasi tahun ini:

Realisasi kegiatan pendataan dan penandaan ternak tahun 2023 adalah 1 kegiatan. Apabila dibandingkan dengan target 1 kegiatan mencapai 100% (**berhasil**) seperti Tabel berikut ini:

Tabel 23. Capaian Kinerja Kegiatan Pendataan dan Penandaan Ternak

Pendataan dan Penandaan Ternak	
Target (1 Unit)	Realisasi (1 Unit)
(%) Capaian 100	

3.3.2.4.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya:

Kegiatan penandaan dan pendataan ternak baru ada di tahun 2023 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

3.3.2.4.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2022 dengan target jangka menengah

Apabila dilihat dari target renstra 2020-2024 yaitu terealisasinya kegiatan penandaan dan pendataan ternak 1 unit pada tahun 2023, maka tercapai 100 %. Sementara itu apabila dilihat dari target 2020-2024 yaitu kegiatan penandaan dan pendataan terealisasi 2 Unit maka telah terealisasi 1 Unit (50 %).

Tabel 24. Capaian Kinerja Kegiatan Pendataan Dan Penandaan Ternak 2023 Dibanding Dengan Target Jangka Menengah

Penandaan dan Pendataan Ternak (Unit)	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd Target 2022	% Realisasi Terhadap RPJMN	% Realisasi sampai tahun 2023 thd RPJMN
Target				1		0%	100%	50,0%
Realisasi				1	1			

3.3.2.4.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Kegiatan pengadaan dan pendataan ternak dapat terealisasi karena koordinasi yang baik antara Direktorat perbibitan dan Produksi Ternak, BET Cipelang dan Provinsi Banten, DKI Jakarta dan Kalimantan Barat. Monitoring secara intensif melalui Whatsap grup juga memudahkan pemantauan dan evaluasi di lapangan sehingga masalah dapat ditanggulangi dengan cepat dan tepat.

3.3.2.4.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

BET Cipelang mengalokasikan anggaran sebagai dukungan terhadap tercapainya target pendataan dan penganggaran. Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait menunjukkan nilai efisiensi 70.25 atau dinilai efisien, dimana anggaran yang tersedia dapat menghasilkan output sesuai kebutuhan. Nilai efisiensi ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 25. Efisiensi Kegiatan Pendataan Dan Penandaan Ternak 2023

Tahun	PAK	RAK	E	NE
2023	120.000.000	119.875.218	0,00	70,25

Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan sarana balai perbibitan efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.2.4.6 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan penandaan dan pendataan didukung dengan dukungan

1. Koordinasi yang baik antara direktorat perbibitan ternak, BET Cipelang dan Provinsi DKI Jakarta, Kalimantan Barat dan Banten.
2. Peraturan yang mendukung kegiatan Penandaan dan Pendataan.
3. Pemutakhiran aplikasi secara berkelanjutan

3.3.2.5 Bantuan Hewan Ternak Ruminansia Potong

Sasaran kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia potong adalah 300 ekor. Unsur yang dinilai dalam kegiatan ini adalah terealisasinya bantuan sapi indukan lokal untuk Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat dan Prov. NTT (Kota Kupang).

3.3.2.5.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Target kegiatan bantuan kelompok masyarakat ternak ruminansia potong adalah 300 ekor. Bila dibandingkan dengan target 300 ekor mencapai 100 % (**berhasil**).

Tabel 26. Capaian Kinerja Kegiatan Bantuan Ternak Ruminansia Potong

Bantuan Hewan Ternak Ruminansia Potong	
Target 300 ekor	Realisasi 300 ekor
(%) Capaian 100	

3.3.2.5.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya:

Kegiatan ruminansia potong merupakan kegiatan untuk mendistribusikan ternak kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan rumah tangga peternakan dan skala usaha peternakan, dipandang perlu peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak ruminansia potong, yang diantaranya memperhatikan kelestarian Sumber Daya Genetik Hewan asli/lokal, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalokasikan kegiatan dan dana pada DIPA Tahun 2023, yaitu kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Asli dan/atau Lokal Tahun 2023. Kegiatan pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2023 dimaksudkan sebagai upaya pemberdayaan Kelompok Tani/Ternak, gabungan Kelompok Tani, serta kelembagaan ekonomi petani lainnya dengan sasaran: 1) Meningkatkan populasi ternak ruminansia potong dilokasi penerima manfaat. 2) Memanfaatkan dan melestarikan sumber daya genetik ternak lokal. 3) Terdistribusikannya bantuan ternak ruminansia potong pada tahun anggaran 2023 kepada penerima manfaat. Balai. Berikut adalah Tabel yang menggambarkan perbandingan realisasi dengan tahun 2022.

Tabel 27. Capaian Kinerja Bantuan Ternak Ruminansia Potong Dibandingkan Tahun 2022

Target Realisasi Ruminansia Potong	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd Target Tahun 2023	% Realisasi tahun 2023 thd Tahun 2022
Target Pengadaan Rumpot (Ekor)		1500	2340	300	300	100,0%	280,0%
Realisasi Pengadaan Rumpot (Ekor)		1500	840	300			

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahawa dibanding capaian tahun 2022, tahun 2023 mencapai 280%. Hal ini terjadi karena pengadaan ternak tahun 2023 adalah sapi indukan lokal sementara tahun 2022 sebagian besar adalah indukan impor. Pengadaan sapi indukan lokal lebih mudah karena ternak tersedia di wilayah penerima manfaat.

3.3.2.5.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2022 dengan target jangka menengah

Apabila dilihat dari target renstra 2020-2024, realisasi terhadap RPJMN adalah 100 % atau apabila dilihat dari realisasi hingga tahun 2022 baru mencapai 59.5%. Kecilnya realisasi ini sampai dengan 2023 dibanding dengan RPJMN karena adanya gagal lelang

sapi indukan impor pada tahun 2022. Berikut Tabel yang menggambarkan capaian kinerja tahun 2023 dengan RPJMN:

Tabel 28. Capaian Kinerja Kegiatan Bantuan Hewan Ternak Ruminansia Potong Dibanding Dengan Target Jangka Menengah

Target Realisasi Ruminansia Potong	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd target tahun 2022	% Realisasi tahun 2023 thd RPJMN 2020-2024	% Realisasi sampai tahun 2023 thd RPJMN
Target Pengadaan Rumpot (Ekor)		1500	2340	300	300			
Realisasi Pengadaan Rumpot (Ekor)		1500	840	300		12,8%	100,0%	59,5%

Dari Tabel dapat dilihat bahwa capaian tahun 2023 apabila dilihat dari target 2022 hanya terealisasi 12.8%. Hal inilah yang menjadi bahan evaluasi target di tahun 2023, dimana output sapi indukan impor menjadi sapi indukan lokal, dan wilayah distribusi disesuaikan dengan wilayah Balai, agar mudah untuk didistribusikan.

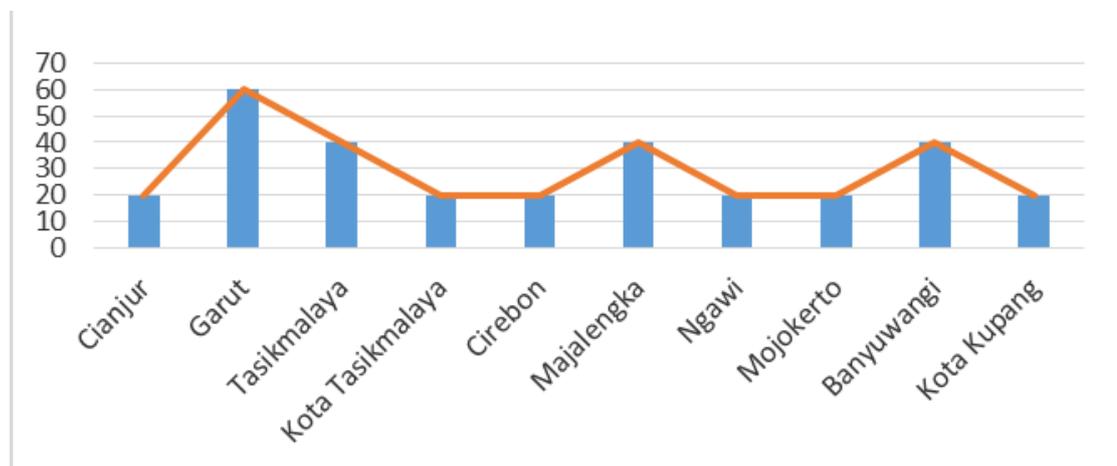
3.3.2.5.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

BET Cipelang telah melaksanakan pengadaan sapi potong dengan metode E-Purchasing (E-katalog) sebanyak 300 ekor yang terdistribusi ke 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Jawa Barat dengan 15 Kelompok Penerima Manfaat. Masing-masing kelompok mendapatkan alokasi 20 ekor.

Kegiatan Distribusi ternak dilaksanakan setelah ternak lolos pemeriksaan yang sesuai spesifikasi teknis dengan persyaratan Tinggi Pundak (TP) min 120 cm dan Lingkar dada (LD) min 140 cm dan lolos pemeriksaan kesehatan yang dimulai dari bulan November s.d bulan Desember 2023 secara simultan sesuai dengan kontrak e purchasing yang terbagi pada 7 paket pengadaan ternak. Kegiatan pemeriksaan ternak dilakukan di holding ground milik penyedia yang berada di kabupaten Tasikmalaya untuk wilayah Kota dan kabupaten Tasikmalaya, holding ground Purworejo untuk wilayah kabupaten Garut dan kabupaten Cianjur, *Holding ground* Lamongan untuk kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Cirebon dan Majalengka, Holding ground Blitar untuk kabupaten Ngawi dan Mojokerto serta *Holding ground* Kota Kupang untuk pengadaan Kota Kupang.

Tabel 29. Realisasi Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong

No	Kabupaten	Komoditas	Jumlah (ekor)		Persentase
			Target	Realisasi	
1	Cianjur	Sapi Potong	20	20	100
2	Garut	Sapi Potong	60	60	100
3	Tasikmalaya	Sapi Potong	40	40	100
4	Kota Tasikmalaya	Sapi Potong	20	20	100
5	Cirebon	Sapi Potong	20	20	100
6	Majalengka	Sapi Potong	40	40	100
7	Ngawi	Sapi Potong	20	20	100
8	Mojokerto	Sapi Potong	20	20	100
9	Banyuwangi	Sapi Potong	40	40	100
10	Kota Kupang	Sapi Potong	20	20	100
Jumlah			300	300	100



Gambar 8. Realisasi Distribusi Bantuan Ternak

Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa Kegiatan distribusi 100 % telah dilaksanakan oleh tim teknis BET Cipelang dan didampingi oleh tim dari Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi Peternakan di wilayah Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur serta Nusa Tenggara Timur dari target 300 ekor. Titik kritis pelaksanaan kegiatan ruminansia potong baik pada komoditas sapi indukan lokal ini adalah pada saat proses verifikasi dan penetapan calon penerima manfaat, proses pengadaan ternak dan proses distribusi ternak sampai pada proses penyerahan ternak kepada calon penerima manfaat.

3.3.2.5.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait menunjukkan adanya efisiensi 1,48 dengan nilai efisiensi 71.73 Nilai efisiensi ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 30. Efisiensi Kegiatan Sarana Pembibitan Ternak Tahun 2023

Tahun	PAK	RAK	E	NE
2022	67.934.594.000	14.564.869.588	1,49	71,74
2023	6.188.000.000	6.020.986.741	1,48	71,73

Dari Tabel diatas dapat dilihat, bahwa kegiatan ternak ruminansia potong dinilai efisien karena bernilai positif. Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ruminansia potong efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.2.5.6 Analisis kegiatan yang menunjang kegagalan dan keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan bantuan ternak indukan lokal adalah

1. Dukungan Dinas Kabupaten/Kota/Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat dan Nusa Tenggara Timur terhadap kegiatan bantuan ruminansia potong.
2. Ternak bantuan berasal dari wilayah penerima manfaat sehingga mudah dilakukan distribusi
3. Sosialisasi terhadap penerima bantuan manfaat.

3.3.3 Meningkatkan Penyediaan Produksi Pakan Ternak

3.3.3.1 Hijauan Pakan Ternak

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 memiliki sasaran kegiatan berupa meningkatnya penyediaan pakan ternak. Salah satu unsur penilaian adalah hijauan pakan ternak. Komponen yang diukur adalah perawatan lahan HPT untuk produksi hijauan ternak. Realisasi perawatan kebun HPT tahun 2022 adah 20 ha dari target 20 ha (100 %) atau berhasil.

3.3.3.1.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Perawatan lahan HPT tahun 2023 apabila dibandingkan target, terealisasi 100%. Kegiatan pengolahan dan perawatan lahan dilakukan pada lahan pasca panen secara rutin untuk menjaga kesuburan tanah dan meningkatkan produksi panen selanjutnya yaitu di Blok 1, Blok 2, Blok 3, Blok 4, Blok 5, dan kebun Cibalong untuk menjaga kesuburan tanah dan peningkatan produksi panen selanjutnya. Perawatan yang dilakukan adalah pengairan air limbah dari kandang secara rutin serta pemupukan

menggunakan pupuk anorganik dan pupuk organik. Kegiatan pemeliharaan kebun HPT pada Tahun 2023 terlaksana pada lahan seluas 20 ha. Pada tahun 2023 juga telah Pada Tahun 2023 terdapat distribusi bibit HPT sebanyak 35.800 stek ke beberapa daerah yaitu Kab. Bogor, Cianjur, Boyolali dan Bekasi. Secara rinci, capaian produksi HPT Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel capaian kinerja penyediaan HPT.

Tabel 31. Capaian Kinerja Hijauan Pakan Ternak

Produksi Hijauan Pakan Ternak	
Target 20 ha	Realisasi 20 ha
(%) Capaian 100	

3.3.3.1.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Realisasi penyediaan Hijauan Pakan Ternak (HPT) mencapai 20 ha, bila dibandingkan dengan target 20 ha mencapai 100 % (berhasil), bila dibandingkan dengan tahun 2022, lahan HPT yang terawat adalah seluas 20 ha. Sementara itu apabila dilihat dari jumlah, panen HPT tahun 2022 adalah 5.893,955 ton atau 11.9 % lebih rendah dari tahun 2023 yaitu 5.189,63 ton. Total Produksi Hijauan Pakan Ternak dari lahan Balai Embrio Ternak Cipelang pada Tahun 2023 sebanyak 4.724.430 kg. Untuk mencukupi kebutuhan rumput ditambah melalui produksi rumput dari luar BET Cipelang sebanyak 465.200 kg sehingga total produksi rumput tahun 2023 sebanyak 5.189.630 Kg dengan rata-rata produksi rumput perhari di Tahun 2023 adalah sebesar 14.218 kg/hari. Selain itu turunnya produksi pada tahun 2023 karena kemarau panjang akibat gelombang elnino yang menyebabkan pertumbuhan rumput tidak optimal ketika dipanen.

Distribusi rumput selama Tahun 2023 sebanyak 5.108.945 kg. Untuk mencukupi kebutuhan pakan ternak maka ditambah dengan awetan pakan berupa silase sebanyak 12.200 Kg. Penyusutan HPT selama Tahun 2023 sebanyak 36.235 kg dari total produksi rumput (0.70%) sehingga stok pada akhir tahun 2023 sebanyak 27.000 kg HPT segar dan 25.360 Kg silase. Perbandingan realisasi capaian kinerja produksi HPT tahun 2022 dibanding dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 32.

Tabel 32. Capaian Kinerja Produksi HPT Tahun 2023 Dibanding Dengan Tahun 2022

Target Realisasi Produksi HPT	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd Target Tahun 2023	% Realisasi tahun 2023 thd Tahun 2022
Target Produksi HPT (Ton)	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	86,5%	88,1%
Realisasi Produksi HPT (Ton)	5.586	5.847	6001	5893,96	5189,63			
Perawatan kebun HPT (ha)	20	20	20	20	20	20	100,0	100%
Realisasi Perawatan Kebun HPT (ha)	20	20	20	20	20			

3.3.3.1.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2021 dengan target jangka menengah

Balai embrio ternak mengelola lahan HPT sejumlah 20 ha, dan setiap tahun selalu tercapai 20 ha (100%). Apabila dilihat dari jumlah panen HPT pada target renstra 2020-2024 (6.000 ton) dibandingkan dengan target Tahun 2022 tercapai 86.5%. Secara rinci perbandingan produksi HPT pada tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada tabel 33.

Tabel 33. Capaian Kinerja Produksi HPT Tahun 2022 Dibanding Dengan Target Jangka Menengah

Target Realisasi Produksi HPT	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd target tahun 2022	% Realisasi tahun 2023 thd RPJMN 2020-2024	% Realisasi sampai tahun 2023 thd RPJMN
Target Produksi HPT (Ton)	5.840	5.840	5.840	6.000	6.000	6.000	86,5%	86,5%	77,1%
Realisasi Produksi HPT (Ton)	5.586	5.847	6.001	5.856	5.190				
Perawatan kebun HPT (ha)	20	20	20	20	20	20	100,0	100%	100%
Realisasi Perawatan Kebun HPT (ha)	20	20	20	20	20				



Gambar 9. Produksi HPT 2020-2023

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa hingga tahun 2023 penyediaan HPT baru dapat memenuhi 77.1% dari target renstra. Sementara itu apabila dilihat dari target renstra 2023 mencapai 86.5%. Tidak tercapainya produksi HPT sesuai renstra dikarenakan pada tahun 2023 terjadi gelombang el nino yang menyebabkan masa kemarau panjang dan panen kurang optimal. Apabila dilihat dari Grafik, panen HPT terbaik adalah Tahun 2021 dan terus menunjukkan tren menurun hingga tahun 2023. Salah satu hal yang mengakibatkan hal tersebut adalah kondisi tanah yang mulai jenuh dan perlu peremajaan.

3.3.3.1.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Penyediaan HPT merupakan unsur penting untuk menghasilkan ternak yang prima. Jumlah produksi BET tahun 2023 secara tonase turun 11.9 %. Sementara itu pengolahan lahan HPT di BET terkelola 100% atau 20 ha. Produksi rumput yang belum optimal untuk mencukupi kebutuhan HPT pada Tahun 2023, membuat produksi awetan pakan berupa silase belum dapat dilakukan secara optimal. Produksi silase hanya dilakukan pada saat produksi hijauan pakan ternak relatif stabil. Silase digunakan untuk persiapan titik kritis produktivitas rumput rendah yaitu saat sering turun kabut atau ketika musim kemarau berkepanjangan. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa stok silase awal pada bulan Januari 2023 sebanyak 210 kg, total produksi silase sebanyak 37.450 Kg dan distribusi silase pada tahun 2023 sebanyak 12.300 kg sehingga stok pada akhir Desember adalah sebanyak 25.360kg.

3.3.3.1.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Produksi HPT menunjukkan adanya efisiensi sebesar 1,41 dengan nilai efisiensi 71,66, nilai efisiensi kegiatan penyediaan HPT relatif stabil sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 34. Efisiensi Kegiatan Produksi HPT Tahun 2023

Tahun	PAK	RAK	E	NE
2022	3.903.750.000	3.874.544.154	1,41	71,66
2023	1.800.000.000	1.799.871.500	1,41	71,66

Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan produksi HPT efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.3.1.6 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan penyediaan HPT di BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan, triwulan dan tahunan.
2. Pengolahan limbah menjadi pupuk untuk meningkatkan produktifitas lahan
3. Penerapan teknologi pengawetan pakan ternak

3.3.3.2 Penyediaan Bahan Pakan dan Pakan Olahan

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 memiliki sasaran kegiatan berupa meningkatnya penyediaan pakan ternak. Salah satu unsur penilaian adalah penyediaan bahan pakan. Komponen yang diukur adalah pengadaan bahan pakan untuk produksi pakan olahan di BET Cipelang. Realisasi produksi bahan pakan pada tahun 2023 adalah 854.34 ton dari target 812 ton (105,21% atau **sangat berhasil**).

3.3.3.2.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Realisasi penyediaan konsentrat apabila dibandingkan dengan target pada tahun 2023 adalah 105,21%. Realisasi yang melebihi target PK terjadi karena, pengadaan bahan pakan tambahan yang direncanakan melalui proses lelang menjadi melalui e-katalog dimana harga lebih murah dari referensi harga perencanaan. Oleh karena itu, dengan anggaran yang tersedia diperoleh realisasi lebih dari 100%. Secara rinci, capaian penyediaan bahan pakan/pakan olahan Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 35;

Tabel 35. Capaian Kinerja Bahan Pakan dan Pakan Olahan

Produksi Bahan Pakan/Pakan Olahan	
Target (812 ton)	Realisasi (854.34 ton)
(%) Capaian 105,21	

3.3.3.2.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya:

Penyediaan bahan pakan Tahun 2022 adalah 969.3 ton, apabila dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 11,9%. Secara rinci, capaian penyediaan bahan pakan Cipelang Tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 36.

Tabel 36. Capaian Kinerja Penyediaan Bahan Pakan/Pakan Olahan Tahun 2023 Dibanding Dengan Tahun 2022

Target Realisasi Produksi Konsentrat	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd Target Tahun 2023	% Realisasi tahun 2023 thd Tahun 2022
Target Konsentrat (Ton)	841	841	820	773	812	820	105,2%	88,1%
Realisasi Konsentrat (Ton)	899,5	885,45	852,7	969,3	854,34			

3.3.3.2.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah

Apabila dilihat dari target renstra 2020-2024 dibandingkan dengan renstra (812 ton) tercapai 105,2%, apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 terealisasi 88,1 %, penurunan ini karena terjadi kenaikan bahan baku konsentrat sementara anggaran yang diberikan sama. Sementara itu, apabila dibandingkan dengan jumlah produksi konsentrat 2020-2024 telah tercapai 87,6%. Secara rinci perbandingan penyediaan bahan pakan/pakan olahan pada tahun 2023 apabila dibandingkan dengan target jangka menengah dilihat pada tabel 37.

Tabel 37. Capaian Kinerja Penyediaan Bahan Pakan/Pakan Olahan Tahun 2023 Dibanding Dengan Target Jangka Menengah

Target Realisasi Produksi Konsentrat	2019	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd target tahun 2022	% Realisasi tahun 2023 thd RPJMN 2020-2024	% Realisasi sampai tahun 2023 thd RPJMN
Target Produksi Konsentrat (Ton)	899,5	841	820	773	812	820	110,5%	105,2%	87,6%
Realisasi Produksi Konsentrat (Ton)	899,5	885,45	852,7	969,3	854,34				

3.3.3.2.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Bahan baku pakan yang sudah diterima kemudian digunakan untuk produksi konsentrat menjadi bahan pakan jadi. Data penggunaan bahan baku pakan pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 38. Penggunaan Bahan Baku Pakan Untuk Produksi Konsentrat Tahun 2023

BAHAN PAKAN	Stok Per 31 Desember 2022 (kg)	TOTAL		
		Bahan Masuk (kg)	Bahan Keluar (kg)	Stok (Kg)
CGF	62,910	130,000	150,740	42,170
KOPRA	49,410	104,000	115,790	37,620
DEDAK	80,015	165,000	177,085	67,930
SAWIT	51,730	126,000	125,000	52,730
POLLARD	67,980	144,340	157,000	55,320
SBM	36,880	80,000	84,640	32,240
MOLASES	18,690	55,000	42,770	30,920
PELET INDIGOFERA	5,160	65,530	56,650	14,040
JUMLAH	372,775	869,870	909,675	332,970

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa stok bahan baku pada awal bulan Januari sebanyak 372.775 kg. Pada Tahun 2023 jumlah bahan masuk pada tahun 2023 adalah sebanyak 869.870 kg dan bahan keluar sebanyak 909.675 kg sehingga stok bahan baku pada akhir bulan Desember adalah sebanyak 332.970 kg.

Tercapaiannya penyediaan pakan karena persiapan pengadaan yang di lakukan pada akhir tahun anggaran sebelumnya. Sehingga ketika DIPA terbit pada tahun anggaran berjalan, proses lelang bahan pakan dapat langsung dilakukan. Selain itu pemeriksaan

bahan pakan secara berkala juga menjadi faktor keberhasilan penyediaan bahan pakan tidak hanya terpenuhi secara kuantitas tapi juga secara kualitas.

3.3.3.2.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Penyediaan Pakan Olahan dan Bahan Pakan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 39. Efisiensi Kegiatan Penyediaan Pakan Olahan/Bahan Pakan Tahun 2023

Tahun	PAK	RAK	E	NE
2022	4.250.223.000	4.246.899.700	1,49	71,74
2023	4.763.158.000	4.762.306.550	1,49	71,74

Pada Tabel dapat dilihat adanya efisiensi sebesar 1,49 dengan nilai efisiensi 71.74 Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan penyediaan pakan/bahan pakan olahan efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.3.2.6 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan penyediaan bahan pakan/pakan olahan BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Monitoring dan evaluasi rutin.
2. Kegiatan ISO 9005;2015 memastikan pegawai melaksanakan SOP penyediaan bahan pakan dan pakan olahan sebagaimana mestinya.
3. Kegiatan pemeriksaan bahan pakan dan pakan olahan secara berkala di laboratorium terakreditasi.
4. Kalibrasi alat secara berkala untuk menjamin komposisi bahan pakan sesuai formulasi
5. Optimalisasi sarana dan prasarana penyediaan pakan olahan dan bahan pakan

3.3.4 Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Indikator capaian output yang dinilai pada kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit adalah jumlah sampel yang mendukung kegiatan survailan untuk pengendalian dan penanggulangan penyakit.

3.3.4.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Pemeriksaan umum di BET Cipelang dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun, pada tahun 2023 pemeriksaan umum dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November berkolaborasi dengan program survailan Balai Veteriner Subang. Pada Tahun 2023 telah terealisasi 1.043 sampel dari target 850 sampel (122,7%)

Tabel 40. Capaian Kinerja Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit

Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	
Target (850 sampel)	Realisasi (1.043)
(%) Capaian 122,7	

3.3.4.2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya:

Anggaran peningkatan layanan pengendalian penyakit, baru tersedia pada tahun 2022. Sebelumnya, anggaran tersebut berada pada kegiatan produksi benih dan bibit yang kemudian direalokasi pada anggaran kesehatan hewan.

Tabel 41. Capaian Kinerja Layanan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2023 dibanding Dengan Tahun 2022

Target Layanan Pengendalian Penyakit	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd Target 2023	% Realisasi Tahun 2023 Terhadap tahun 2022
Target Layanan Pengendalian Penyakit (Ekor)			626	850	626	122,7%	154,7%
Realisasi Playanan Pengendalian Penyakit		450	674	1043			

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa dengan realokasi anggaran ke anggaran keswan kinerja layanan pengendalian penyakit hewan menjadi lebih optimal, terlihat dari peningkatan jumlah sampel dari tahun 2021 sampai 2023. Anggaran kegiatan ini selain digunakan untuk pemeriksaan penyakit, juga direalisasikan untuk pengadaan obat dan vitamin serta bahan biosecurity. Biosecurity, vaksinasi, pemberian vitamin dan pengobatan merupakan aspek penting dalam upaya pengendalian penyakit hewan, agar agen penyakit tidak masuk atau keluar dan menyebar lebih luas. Gelombang elnino memberikan pengaruh nyata terhadap berkembangnya agen penyakit ternak, untuk itu

kegiatan pencegahan dan peningkatan imunitas harus ditingkatkan agar ternak prima dan mampu memproduksi dan bereproduksi optimal.

Apabila dilihat dari capaian tahun 2022 terlihat bahwa capaian realisasi mencapai 154,7% lebih banyak dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena pada tahun 2023 sampel diambil pada seluruh populasi ternak mulai dari pedet, muda dan dewasa. Sementara pada tahun 2022 sampel hanya diambil pada ternak muda dan dewasa produktif. Pengambilan sampel pada seluruh populasi terutama pedet diharapkan dapat memperlihatkan gambaran status penyakit awal pada ternak.

3.3.4.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah

Apabila dilihat dari target renstra 2020-2024 dibandingkan dengan renstra 1.043 sampel tercapai 122.7%. Apabila dibandingkan dengan jumlah layanan 2020-2024 telah tercapai 1.717 sampel (81.7 %), seperti tergambar pada Tabel berikut ini:

Tabel 42. Capaian Kinerja Layanan Identifikasi Penyakit Hewan Tahun 2023 dibanding Dengan Target Jangka Menengah

Target Layanan Pengendalian Penyakit (sampel)	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd target tahun 2022	% Realisasi tahun 2023 thd RPJMN 2020-2024	% Realisasi sampai tahun 2023 thd RPJMN
Target Layanan Pengendalian Penyakit			626	850	626	166,6%	122,7%	81,7%
Realisasi Playanan Pengendalian Penyakit		450	674	1043				

3.3.4.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Tercapainya kegiatan ini karena adanya kolaborasi yang baik dengan Balai Veteriner Subang mulai dari perencanaan pada awal tahun anggaran hingga pelaksanaan yang sesuai jadwal. Selain itu pengadaan obat, vitamin dan sarana keswan tepat jumlah dan waktu juga menjadi hal yang mendukung keberhasilan kegiatan ini.

3.3.4.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 43. Efisiensi Kegiatan Pengendalian Dan Penanggulangan Penyakit

Tahun	PAK	RAK	E	NE
2022	4.250.223.000	4.246.899.700	1,49	71,74
2023	400.350.000	400.055.896	1,49	71,74

Pada Tabel dapat dilihat adanya efisiensi sebesar 1,49 dengan nilai efisiensi 71.74 Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan penyediaan pakan/bahan pakan olahan efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.4.6 Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Keberhasilan kegiatan penyediaan bahan pakan/pakan olahan BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Monitoring dan evaluasi rutin.
2. Kegiatan ISO 9001:2015 memastikan medik/paramedik melaksanakan SOP Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit sebagaimana mestinya.
3. Kerjasama yang baik dengan Balai Veteriner Subang

3.3.5 Fasilitas dan Pembinaan Lembaga

Kegiatan fasilitasi dan pembinaan lembaga merupakan sasaran dari program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri. Output dari kegiatan ini adalah pameran dan promosi untuk menyebarkan pengetahuan dan informasi mengenai kegiatan yang dilaksanakan BET Cipelang. Pada saat ini kegiatan yang dilakukan antara lain adalah mengikuti pameran, pembagian leaflet dan brosur, ataupun promosi pada platform digital. Dengan dilakukannya promosi diharapkan terjadi diseminasi informasi sehingga masyarakat mengetahui perkembangan teknologi khususnya bidang bioteknologi reproduksi serta berbagai program pengembangan pembibitan ternak dengan dasar ilmu pengetahuan yang dapat menghasilkan produk peternakan berdaya saing.

3.3.5.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Kegiatan ini baru dilaksanakan pada tahun 2023 dan ditargetkan 1 lembaga dan telah terealisasi 1 lembaga (100%). Sebelum diberikan anggaran khusus, kegiatan pembinaan lembaga dibebankan pada anggaran benih dan bibit dan setelah dialokasikan kegiatan pameran dan promosi menjadi lebih terencana dan terarah.

Tabel 44. Capaian Kinerja Kegiatan Fasilitas dan Pembinaan Lembaga

Fasilitas dan Pembinaan Lembaga	
Target (1 Lembaga)	Realisasi (1 Lembaga)
(%) Capaian 100	

Sesuai dengan tabel diatas terlihat bahwa realisasi kegiatan ini adalah 100% (**berhasil**). Adapun kegiatan pameran yang diikuti oleh BET Cipelang adalah Pekan Nasional Petani dan Nelayan (Penas) di Padang Prov Sumatera Barat dan Bulan Bakti Peternakan di Boyolali Prov. Jawa Tengah. Pada acara ini BET Cipelang melakukan desiminasi informasi kepada stakeholder tentang bioteknologi reproduksi dimana dengan kemajuan teknologi dapat menghasilkan produk peternakan yang berkualitas dan berdaya saing.

3.3.5.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga baru dilakukan pada tahun ini, dimana kegiatan ini merupakan realokasi dari kegiatan promosi benih dan bibit ternak.

3.3.5.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah

Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah tercapai 100%, sementara apabila dibandingkan dengan target 2020-2024 baru mencapai 50%.Berikut adalah Tabel yang menggambarkan perbandingan realisasi kegiatan dan jangka menengah

Tabel 45. Perbandingan Realisasi Kegiatan Dan Jangka Menengah

Target Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (Lembaga)	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd RPJMN 2020-2024	% Realisasi sampai tahun 2023 thd RPJMN
Target Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga				1	1	100,0%	50,0%
Realisasi Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga				1			

3.3.5.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Penyebab keberhasilan kegiatan ini adalah adanya interaksi yang erat dari petugas layanan BET Cipelang dengan stakeholder, sehingga pelaksanaan pameran sebagai fasilitasi pembinaan lembaga dapat terlaksana sesuai dengan baik. Adapun tujuan dari

pameran yang diikuti BET Cipelang adalah untuk memperkenalkan dan menedukasi masyarakat tentang peningkatan mutu genetik melalui transfer embrio. Transfer embrio mampu menjadi solusi untuk pembibitan yang terarah dan meningkatkan mutu geetikternak dalam waktu yang singkat. Ternak dengan mutu genetik tinggi dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

3.3.5.5 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya:

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan fasilitasi dan pembinaan lembaga dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 46. . Efisiensi Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga

Tahun	PAK	RAK	E	NE
2022	50.000.000	49.963.781	0	70,25

Pada Tabel dapat dilihat nilai efisiensi 70.25 Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan meningkatnya layanan internal efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.6 Layanan Dukungan Manajemen Internal

Akuntabilitas keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggung jawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Pemerintah diminta untuk melaporkan hasil dari program yang telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat menilai efektifitas kinerja pemerintah.

3.3.6.1 Perbandingan Target dan realisasi tahun ini:

Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2023, BET Cipelang memperoleh alokasi pagu awal APBN senilai Rp. 35.109.944.000,- yang dipergunakan untuk membiayai 5 (lima) kegiatan. Revisi melalui mekanisme revisi DIPA sebanyak 12 (dua belas) kali Realisasi anggaran sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp. 34.728.620.187,- atau 98,91 %.

Tabel 47. Realisasi Anggaran Tahun 2023

URAIAN	ANGGARAN	REVISI	REALISASI	SISA ANGGARAN	%REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
BELANJA					
Belanja Pegawai (51)	4.579.955.000	4.176.680.000	4.154.142.926	22.537.074	99,46
Belanja Barang (52)	28.862.674.000	30.076.284.000	29.719.027.261	357.256.739	98,81
Belanja Modal (53)	856.980.000	856.980.000	855.450.000	1.530.000	99,82
Jumlah	34.299.609.000	35.109.944.000	34.728.620.187	381.323.813	98,91

Sesuai dengan tabel diatas terlihat bahwa realisasi capaian anggaran pada bulan Desember adalah 98,91 % (**berhasil**).

3.3.6.2 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya:

Pada tahun 2022, BET Cipelang mendapatkan anggaran sejumlah Rp. Rp. 95.075.788.000,- dan selama berlangsungnya kegiatan sampai akhir tahun 2022 hanya terealisasi 48,60%. Sehingga apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yaitu 98% dapat dikatakan capaian realisasi anggaran BET Cipelang tahun ini meningkat cukup tajam. Hal ini terjadi karena seluruh output kegiatan dapat terealisasi sesuai yang direncanakan seperti terlihat pada Tabel berikut ini

Tabel 48. Perbandingan Realisasi Anggaran 2023 dengan Tahun 2022

Anggaran (Rp)	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd Target Tahun 2023
Pagu	23.642.387.000	71.460.396.000	95.075.788.000	35.109.944.000	17.957.255.000	98,91%
Realisasi	23.373.984.359	69.951.246.587	41.451.146.523	34.728.620.187		

Sementara itu, apabila dilihat dari output pelayanan dari 5 target terealisasi 5 target (100%). Adapun layanan yang dimaksud adalah : 1) Layanan BMN 2) Layanan perkantoran 3) Layanan perencanaan dan Penganggaran, 4) Layanan Kepegawaian 5) Layanan Pembendaharaan dan keuangan, seperti pada Tabel berikut ini:

Tabel 49. Perbandingan Realisasi Layanan Perkantoran dengan Target 2022

Layanan Perkantoran (Layanan)	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd Target Tahun 2023	% Realisasi tahun 2023 thd Tahun 2022
Target	1	1	5	5	4	100,00%	100,00%
Realisasi	1	1	5	5			

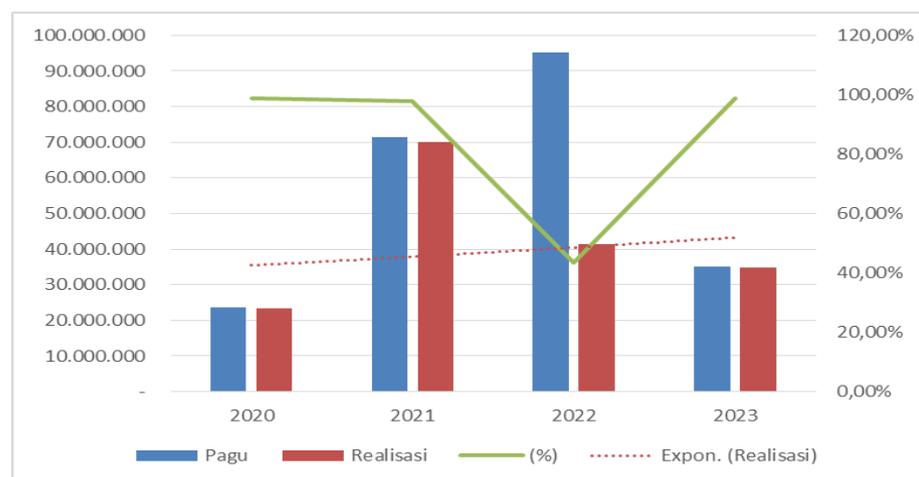
Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa Program Dukungan Manajemen layanan perkantoran selalu terealisasi 100%.

3.3.6.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah

Target realisasi jangka menengah hingga tahun 2023 adalah Rp.243.245.770.000 dan terealisasi Rp. 146.154387.287,- atau 60% dari target 80%. Belum tercapainya realisasi sesuai target karena pada tahun 2022 hanya terealisasi 43,6 %, meskipun apabila dilihat dari Tren realisasi memperlihatkan tren positif. seperti dalam Tabel dan Grafik berikut ini:

Tabel 50. Realisasi Anggaran Dibandingkan Dengan RPJMN

Anggaran (Rp)	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd target tahun 2022
Pagu	23.642.387.000	71.460.396.000	95.075.788.000	35.109.944.000	17.957.255.000	36,5%
Realisasi	23.373.984	69.951.246.587	41.451.146.523	34.728.620.187		



Gambar 10. Tren Realisasi Anggaran 2020-2024

Sementara itu, apabila dilihat target layanan pada RPJMN apabila dibandingkan dengan target tahun 2023 terealisasi 100% dan apabila dibandingkan dengan target RPJMN hingga tahun 2023 telah terealisasi 75% seperti pada Tabel berikut ini:

Tabel 51. Perbandingan Realisasi Layanan Perkantoran dengan RPJMN

Layanan Perkantoran (Layanan)	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi tahun 2023 thd target tahun 2022	% Realisasi tahun 2023 thd RPJMN 2020-2024	% Realisasi sampai tahun 2023 thd RPJMN
Target	1	1	5	5	4	100,0%	100,0%	75,0%
Realisasi	1	1	5	5				

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa BET Cipelang telah mencapai target RPJMN yang ditetapkan dengan mencapai 75% pada tahun ke-4 RPJMN.

3.3.6.4 Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Apabila dilihat dari pagu anggaran rutin Balai, maka realisasi anggaran Tahun 2023 tercapai 98.9%. Hal ini memperlihatkan bahwa secara umum Balai mampu mengelola anggaran dengan optimal. Selain itu hal ini juga dapat dilihat dari konsistensi rencana penarikan dana (RPD) dengan nilai 96,39% menggambarkan bahwa penggunaan anggaran untuk mencapai realisasi output sesuai dengan yang telah direncanakan. Sementara itu pada Tahun 2023, PNBP fungsional dari target Rp. 941.682.000,- terealisasi Rp. 707.533.650 (75%), sedangkan fungsional umum target Rp. 64.485.000,- terealisasi Rp. 1.261.856.271,- (1.957%) sehingga secara total Pendapatan yang diperoleh Rp. 1.969.389.921,- dari target Rp. 1.006.167.000,- (196%).

Tabel 52. Target dan Realisasi PNBP 2023

Uraian	Jenis PNBP		Total
	Fungsional (Rp)	Umum (Rp)	
Target	941.682.000	64.485.000	1.006.167.000
Realisasi	707.533.650	1.261.856.271	1.969.389.921
(%)	75%	1957%	196%

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan fungsional tidak memenuhi target karena adanya proses perubahan PP Tarif pada Triwulan III, sehingga tidak dapat menjual produk. Selain itu juga penjualan ternak bibit pejantan yang belum memasuki umur untuk dijual. Sementara itu, pendapatan umum jauh melebihi target karena ada penjualan sapi afkir melalui mekanisme lelang.

3.3.6.5 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya:

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya terkait dengan layanan prasarana internal dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 53. Efisiensi Kegiatan Dukungan Manajemen Layanan Internal

Tahun	PAK	RAK	E	NE
2023	35.109.944.000	34.728.620.187	1,49	71,74

Pada Tabel dapat dilihat adanya efisiensi sebesar 1.49 dengan nilai efisiensi 71.74 Nilai Efisiensi positif menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan meningkatnya layanan internal efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

3.3.5.6 Analisa Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Kinerja

Keberhasilan kegiatan pengelolaan anggaran di BET Cipelang didukung dengan dukungan

1. Optimalisasi sistem penganggaran dari manual menjadi digital.
2. Petugas keuangan yang kompeten dalam melakukan transaksi keuangan
3. Kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk kegiatan rutin dilaksanakan pada awal tahun anggaran.
4. Sistem pelaporan keuangan dan teknis yang terintegrasi

3.4 Hambatan dan Kendala

Secara umum beberapa kendala dan hambatan yang di alami pada Tahun 2022 antara lain:

1. Prosedur afkir yang panjang mengakibatkan tidak optimalnya manajemen pemeliharaan ternak produktif. Hal tersebut berpengaruh terhadap tidak optimalnya produksi embrio dan bibit ternak.
2. Penetapan penerima bantuan ternak pada triwulan IV mengakibatkan realisasi kegiatan baru terealisasi pada akhir tahun

3.5 Upaya Dan Tindak Lanjut

Upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan kendala yang dapat menyebabkan tidak tercapainya sasaran kegiatan antara lain;

1. Berkoordinasi dengan Setjen Kementerian Pertanian dan KPKNL untuk mempercepat proses afkir ternak tidak produktif
2. Mengajukan SOP penanganan ternak afkir ke Ditjen PKH, agar terdapat keseragaman dalam mekanisme afkir disetiap UPT Ditjen PKH.
3. Mengusahakan agar perencanaan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan (konsistensi terhadap rencana kegiatan)
4. Melaksanakan kegiatan pengadaan bantuan ternak, segera setelah kelengkapan administrasi terpenuhi.
5. Melakukan produksi embrio secara eksitu menggunakan sapi donor terbaik di UPT Perbibitan Pusat maupun daerah.
6. Melakukan Koordinasi baik dengan Ditjen PKH , Provinsi/Kabupaten/Kota dan *Stake Holder* lainnya terkait kinerja Balai.

BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 6 (Enam) sasaran program/kegiatan dengan 11 (Sebelas) indikator kinerja utama, 4 (Empat) indikator kinerja tersebut sangat berhasil dan 7 (Tujuh) indikator kerja berhasil. Sebelas indikator kinerja yang memiliki pencapaian tersebut antara lain:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BET Cipelang (104,94%) **Sangat Berhasil**;
2. Fasilitasi dan Pembinaan lembaga (100%) **Berhasil**;
3. Hijauan pakan ternak (100%) **Berhasil**;
4. Pakan Olahan dan Bahan Pakan (105.21%) **Sangat Berhasil** ;
5. Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan (122.71%) **Sangat Berhasil** ;
6. Benih Ternak Unggul (104,63%) **Sangat Berhasil**,
7. Bibit Ternak Unggul (100%) **Berhasil**;
8. Sarana Balai Pembibitan Ternak (100%) **Berhasil**;
9. Ternak yang Didata dan Di tandai (100%) **Berhasil**;
10. Ternak Ruminansia Potong (100%) **Berhasil**;
11. Layanan Dukungan Manajemen Internal (100%) **Berhasil**.

Hasil evaluasi kinerja BET Cipelang berdasarkan realisasi output dan anggaran, Nilai Kinerja BET Cipelang adalah 85,72 atau bernilai Baik.

4.2 Rekomendasi

Dari pelaksanaan kegiatan di BET Cipelang selama tahun 2021 dapat direkomendasikan beberapa hal untuk lebih optimalnya pelaksanaan anggaran dan pelaporan seperti di bawah ini;

1. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi (Sakti, e-perjadin, Si Bety, Sisco Bety, Ruminansia Online, e-SAKIP, e-Monev Bappenas, SMART DJA) untuk sinergitas kegiatan penganggaran dan teknis untuk memudahkan monitoring dan evaluasi pencapaian target fisik dan anggaran.

2. Proses afkir ternak yang terstandar untuk seluruh UPT Ditjen PKH
3. Evaluasi dan Monitoring berkala dan berkelanjutan.
4. Proses perencanaan yang lebih terarah, sehingga kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
5. Merencanakan penambahan donor dan resipien sebagai peggan ternak tidak produktif.
6. Melakukan produksi embrio eksitu bekerjasama dengan UPT Perbibitan Nasional dan Daerah

BAB V PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Embrio Ternak Tahun 2023 disusun secara objektif mencerminkan kinerja BET Cipelang sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (*good governance*), dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian program/kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam Renstra maupun Rencana Kinerja Tahunan. Indikator-indikator keberhasilan telah dirumuskan dan dikuantitatifkan agar pengukuran kinerja dapat dilakukan secara objektif dan optimal.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 6 (Lima) sasaran program/kegiatan dengan 11 (Sebelas) indikator kinerja utama, 4 (Empat) indikator kinerja tersebut sangat berhasil dan 7 (Tujuh) indikator kerja berhasil. Hasil nilai kinerja tahun 2023 sebesar 85.72 % atau baik. Nilai Efisiensi yang diperoleh BET Cipelang bernilai positif, yang berarti BET Cipelang telah memanfaatkan semaksimal mungkin anggaran yang diberikan untuk menghasilkan output yang telah ditargetkan.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi umpan balik yang berguna untuk pengembangan sistem akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja Balai serta dapat memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang diberikan instansi atasannya dalam menyelenggarakan pelayanan masyarakat, produksi, pemuliabiakan, distribusi embrio ternak, dan dukungan manajemen internal.

Balai telah mengambil langkah-langkah antisipatif dalam menyiasati berbagai permasalahan dan kendala guna tercapainya kinerja yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya. BET akan mendorong terbentuknya sumber bibit di daerah dan memenuhi kebutuhan bibit jantan dan betina dalam negeri sehingga dapat tercapainya swasembada bull berkelanjutan, dan mengurangi impor bibit sapi. Serapan anggaran yang dicapai oleh BET Cipelang telah optimal dengan realisasi anggaran yang maksimal.

Semoga Laporan Kinerja Tahun 2023 BET Cipelang dapat menjadi cerminan hasil kegiatan dan menjadi acuan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai



Lampiran 2. Revisi DIPA Tahun Anggaran 2023

No	Tanggal	Nomor DIPA	Anggaran (Rp)
1	November 2022	DIPA-018-06.2.238996/2023	45.531.538.000
2	February 2023	DIPA-018-06.2.238996/2023	32.491.538.000
3	April 2023	DIPA-018-06.2.238996/2023	32.491.538.000
4	April 2023	DIPA-018-06.2.238996/2023	32.491.538.000
5	April 2023	DIPA-018-06.2.238996/2023	38.881.708.000
6	May 2023	DIPA-018-06.2.238996/2023	34.299.609.000
7	July 2023	DIPA-018-06.2.238996/2023	34.299.609.000
8	October 2023	DIPA-018-06.2.238996/2023	34.299.609.000
9	October 2023	DIPA-018-06.2.238996/2023	35.781.944.000
10	November 2023	DIPA-018-06.2.238996/2023	35.781.944.000
11	November 2023	DIPA-018-06.2.238996/2023	35.109.944.000
12	December 2023	DIPA-018-06.2.238996/2023	35.109.944.000

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eliza Diany

Jabatan : PIt. Kepala Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, November 2023

PIt. Kepala Balai,



Eliza Diany ♡

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eliza Diany

Jabatan : PIt. Kepala Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Eliza Diany

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA BALAI EMBRIO TERNAK (BET) CIPELANG
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. 35.109.944.000,- (Tiga Puluh Lima Miliar Seratus Sembilan Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (97,5 %); dan XII (97,5%).
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang yang diberikan	3,44 Skala Likert
2.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1 Lembaga
3.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (20 ha)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1 Unit (812 Ton)
4.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	850 Sampel
5.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Berih Ternak Unggul	800 Embrio
		Bibit Ternak Unggul	60 Ekor
		Ternak yang di Data dan Ditandai	1 Unit
		Sarana Balai Pembibitan Ternak	1 Unit

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
		Temak Ruminansia Potong	300 Ekor
6	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5 Layanan

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

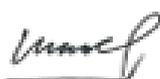
	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Temak	Rp. 50.000.000
2.	Peningkatan Produksi Pakan Temak	Rp 6.563.158.000
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 400.350.000
4.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Temak	Rp 16.547.234.000
5.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 11.549.202.000
	Jumlah	Rp 35.109.944.000

Terbilang : (Tiga Puluh Lima Miliar Seratus Sembilan Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah)

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Nasrullah



Eliza Diany ¹

Lampiran 4. Produksi Embrio Per Bulan

Bulan	Total SOV	Response Rate (%)	Respon - Flushing	Jumlah CL	Recovery Rate (%)	Jml / Grade Embrio						Jumlah	Rata2 oosit-embrio terkoleksi	% Grade		
	ekor		ekor			LT	Rataan	DG	Rataan	UF	Rataan			LT	DG	UF
Januari	34	97,06	33	244	69,67	114	3,45	26	0,37	30	0,88	170	5,00	67,06	15,29	17,65
Februari	26	96,15	25	87	22,99	14	0,56	2	0,09	4	0,15	20	0,77	70,00	10,00	20,00
Maret	22	86,36	19	132	73,48	50	2,63	22	0,30	25	1,14	97	4,41	51,55	22,68	25,77
April	8	100,00	8	92	91,30	34	4,25	23	0,25	27	3,38	84	10,50	40,48	27,38	32,14
Mei	20	95,00	19	189	89,42	95	5,00	26	0,29	48	2,40	169	8,45	56,21	15,38	28,40
Juni	21	61,90	13	127	84,25	61	4,69	29	0,34	17	0,81	107	5,10	57,01	27,10	15,89
Juli	23	78,26	18	123	82,93	39	2,17	21	0,25	42	1,83	102	4,43	38,24	20,59	41,18
Agustus	24	79,17	19	209	94,74	81	4,26	32	0,34	85	3,54	198	8,25	40,91	16,16	42,93
September	31	70,97	22	353	94,05	135	6,14	115	1,22	82	2,65	332	10,71	40,66	34,64	24,70
Oktober	35	68,57	24	280	87,50	131	5,46	59	0,67	55	1,57	245	7,00	53,47	24,08	22,45
November	22	68,18	15	98	78,57	37	2,47	18	0,23	22	1,00	77	3,50	48,05	23,38	28,57
Desember	17	70,59	12	111	90,09	46	3,83	18	0,20	36	2,12	100	5,88	46,00	18,00	36,00
Jumlah	283	80,21	227	2045	83,18	837	3,69	391	1,72	473	2,08	1701	7,49	49,21	22,99	27,81

Lampiran 5. Reakpitulasi Hasil Kegiatan Identifikasi Penyakit Hewan

No	Waktu Kegiatan	JENIS HEWAN	JENIS SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	STATUS VAKSINASI	JENIS VAKSIN	PERMINTAAN UJI
1	10-12 Mei 2023	Sapi	SD	521	Ya	PMK/LSD	Elisa BVD (Ag), Elisa IBR, Elisa EBL, Elisa Para TB, Elisa TB, RBT Brucella
			UD	520	Ya	PMK/LSD	Parasit Darah
			FCS	509	Ya	PMK/LSD	Parasit Saluran Pencernaan
			PWS	30	Ya	PMK/LSD	Natif Trichomonas
		Kerbau	SD	7	Ya	PMK/LSD	Elisa BVD (Ag), Elisa IBR, Elisa EBL, Elisa Para TB, Elisa TB, RBT Brucella
			UD	6	Ya	PMK/LSD	Parasit Darah
			FCS	7	Ya	PMK/LSD	Parasit Saluran Pencernaan
			PWS	2	Ya	PMK/LSD	Natif Trichomonas
2	14-17 Mei 2023	Sapi	SD	508	Ya	PMK/LSD	Elisa BVD (Ag), Elisa IBR, Elisa EBL, Elisa Para TB, Elisa TB, RBT Brucella
			UD	508	Ya	PMK/LSD	Parasit Darah
			FCS	509	Ya	PMK/LSD	Parasit Saluran Pencernaan
			PWS	133	Ya	PMK/LSD	Natif Trichomonas
		Kerbau	SD	7	Ya	PMK/LSD	Elisa BVD (Ag), Elisa IBR, Elisa EBL, Elisa Para TB, Elisa TB, RBT Brucella
			UD	7	Ya	PMK/LSD	Parasit Darah
			FCS	7	Ya	PMK/LSD	Parasit Saluran Pencernaan
			PWS	3	Ya	PMK/LSD	Natif Trichomonas
Total Sampel Serum Untuk Identifikasi Penyakit				1043			

Lampiran 6. Kelahiran ternak Tahun 2023

No.	Tanggal lahir	No. Induk	No. Pejantan	Rumpun	Sex
1	06 Januari 2023	141831T	200BN00300	Brangus	Betina
2	06 Januari 2023	141831T	200BN00300	Brangus	Betina
3	09 Januari 2023		21460/JATAYU	PO	Betina
4	22 Januari 2023	219178	21254/ODEC SONY	PO	Jantan
5	25 Januari 2023	611101	61276/LOUIS	Simmental	Betina
6	30 Januari 2023	220196	20947/OPORTUNE/OPORTUNATE	PO	Betina
7	10 Februari 2023	320567UZ	ARIS/312110	FH	Betina
8	22 Februari 2023	518008T	0200KB00305/MFC NAKAGISHIHIRO 738E	Wagyu	Betina
9	24 Februari 2023		21460/JATAYU	PO	Betina
10	26 Februari 2023		21460/JATAYU	PO	Betina
11	11 Maret 2023	21246	21460/JATAYU	PO	Jantan
12	15 Maret 2023	881603	HARDY D'OZO/BE 5-58270803	BB	Jantan
13	18 Maret 2023	219171	21460/JATAYU	PO	Jantan
14	31 Maret 2023	217154	21460/JATAYU	PO	Jantan
15	01 April 2023		319526T	FH	Jantan
16	03 April 2023		30779/DIEN	FH	Betina
17	06 April 2023		312110/ARIS	FH	Betina
18	07 April 2023	317501	DULET KICKBALL/0200HO06385	FH	Jantan
19	10 April 2023	991806	BOLANO AG	Galician Blond	Jantan
20	18 April 2023		0777HO09466	FH	Betina
21	19 April 2023	320557	777HO1796/CAN073 100318	FH	Betina
22	20 April 2023	820212	80640	Limousin	Jantan
23	20 April 2023	992014	ROFINO AG	Galician Blond	betina
24	22 April 2023		20947/OPORTUNE/OPORTUNATE	PO	Betina
25	23 April 2023		777HO1796/CAN073 100318	FH	Betina
26	23 April 2023		319526T	FH	Jantan
27	24 April 2023		21460/JATAYU	PO	Jantan
28	26 April 2023	321579	777HO5205/BELFAST SAPHIRE	FH	Betina
29	26 April 2023	220191	TUNGGUL/20222	PO	Jantan
30	03 Mei 2023	131904	131905	Kerbau Lumpur	Betina
31	04 Mei 2023	218163	TUNGGUL/20222	PO	Jantan
32	06 Mei 2023		319526T	FH	Betina
33	20 Mei 2023	818204	80878	Limousin	Jantan
34	02 Juni 2023		312110/ARIS	FH	Jantan
35	05 Juni 2023	317504	200HO12141/Cookiecutter Homestead-ET TC TP TR	FH	Betina
36	05 Juni 2023	317504	200HO12141/Cookiecutter Homestead-ET TC TP TR	FH	Jantan
37	13 Juni 2023		319526T	FH	Betina
38	14 Juni 2023	317501	200HO12141/Cookiecutter Homestead-ET TC TP TR	FH	Jantan
39	19 Juni 2023	142035	0200BN00802/DMR TEXAS STAR	Brangus	Betina
40	21 Juni 2023	BB-0111/131802	131905	Kerbau Lumpur	Jantan

No.	Tanggal lahir	No. Induk	No. Pejantan	Rumpun	Sex
41	24 Juni 2023		20424/KRISTA	PO	Jantan
42	29 Juni 2023		200HO12159/WEASTCOAST EARLYRISER	FH	Betina
43	01 Juli 2023	219173	20424/KRISTA	PO	Betina
44	04 Juli 2023	618184T	200SM30335/PHS BANK ROLL 345B	Simmental	Betina
45	07 Juli 2023		312110/ARIS	FH	Jantan
46	09 Juli 2023		312110/ARIS	FH	Betina
47	13 Juli 2023		TUNGGUL/20222	PO	Jantan
48	14 Juli 2023		TAPIOCA DE BOULOGNE	BB	Betina
49	26 Juli 2023		319526T	FH	Betina
50	29 Juli 2023	2819/320595	200HO12159/EARLYRISER	FH	Betina
51	30 Juli 2023	A BB1965	BE 9-51714463/TAPIOCA DE BOULOGNE	BB	Betina
52	30 Juli 2023	2797/320594	200HO12159/EARLYRISER	FH	Betina
53	03 Agustus 2023	6543/320596	200HO12159/WEASTCOAST EARLYRISER	FH	Jantan
54	03 Agustus 2023	6562/320597	200HO12159/WEASTCOAST EARLYRISER	FH	Jantan
55	15 Agustus 2023	517011	0200KB00305 /MFC NAKAGISHIHIRO 738E	Wagyu	Betina
56	16 Agustus 2023	220187	20222/TUNGGUL	PO	Betina
57	18 Agustus 2023	42032	200BR00300/GMK MR. CLAYTON SLUGGER	Brahman	Jantan
58	22 Agustus 2023	612108T	0200SM30338/BBG RORY 3D	Simmental	Betina
59	22 Agustus 2023	320552	200HO05205/777HO5205/BELFAST SAPHIRE	FH	Betina
60	24 Agustus 2023	319519	200HO05205/777HO5205/BELFAST SAPHIRE	FH	Betina
61	25 Agustus 2023		1BRG0135/BOLANO AG	Galician Blond	Betina
62	27 Agustus 2023		200HO12141/Cookiecutter Homestead-ET TC TP TR	FH	Jantan
63	29 Agustus 2023		200HO12141/Cookiecutter Homestead-ET TC TP TR	FH	Jantan
64	07 September 2023		BOLANO AG	Galician Blond	Betina
65	09 September 2023	81198/ DONNA VALEYANOV	80640/ LEKPB198/ LIBEN/ LIMEK BEN	LIMOUSIN	JANTAN
66	10 September 2023		200AN10340/LA JUANITA SMX BOMBAZO	Angus	Jantan
67	18 September 2023		BE011428846 BBG TOLCAM	BB	Jantan
68	24 September 2023		BOLANO AG	Galician Blond	Jantan
69	04 Oktober 2023	171449T/0682T/ ROYAL JR. BLACKLYN	200AN10340/ LA JUANITA SMX BOMBAZO 6029	ANGUS	BETINA
70	08 Oktober 2023	991808	ES07-0848705	Galician Blond	Jantan
71	19 Oktober 2023		BE 5 58270803/HARDY D'OZO	BB 87.5%	Betina
72	22 Oktober 2023		BTR 4395 1-6-2 7HO10228 201015	FH	Betina
73	23 Oktober 2023	WOONALLE HEIDI Y25	IPU ROMANI 115X	SIMMENTAL	Jantan
74	29 Oktober 2023	BE 158224312	BE 053814719 VERRATI	BB 100%	Jantan
75	30 Oktober 2023	517012/N757/ SAMARIA VALLEY N757/ SVWFN757	200KB00301/ FB22425/ SMX TARUMIKU	WAGYU	BETINA
76	01 November 2023	816176/ MEYLANI URBAN	200LM60314/ WULFS HAWTHORNE E006H/ LFM2272874	LIMOUSIN	JANTAN
77	16 November 2023		BE 5-57369090 INTREPIDE	BB 75%	Jantan
78	29 November 2023	881821	BE 5-57369090 INTREPIDE	BB	Jantan
79	05 Desember 2023	517012/N757/ SAMARIA VALLEY N757/ SVWFN757	200KB00301/ FB22425/ SMX TARUMIKU	WAGYU	BETINA
80	25 Desember 2023	131701	131905	Kerbau Lumpur	Betina

Lampiran 7. Cara- Cara Perhitungan

1. Perhitungan realisasi dibandingkan target tahun ini

$$\frac{\text{Realisasi Tahun ini}}{\text{Target Tahun ini}} \times 100\%$$

2. Perhitungan realisasi tahun ini dibandingkan realisasi tahun sebelumnya

$$\frac{\text{Realisasi Tahun t}}{\text{Realisasi Tahun (t-1)}} \times 100\%$$

3. Perhitungan realisasi tahun ini dibandingkan target RPJMN tahun ini

$$\frac{\text{Realisasi Tahun t}}{\text{Realisasi RPJMN tahun t}} \times 100\%$$

4. Perhitungan realisasi s/d tahun ini dibandingkan target RPJMN

$$\frac{\text{Realisasi Tahun 2020-tahun t}}{\text{Realisasi RPJMN 2020-2024}} \times 100\%$$

5. Rumus perhitungan efisiensi RO level satker adalah sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris DJKN Nomor ND-3255/KN.1/2021 tentang Penyesuaian Perhitungan IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (PKPA) Tingkat Satuan Kerja Tahun Anggaran 2021, terdapat perubahan perhitungan untuk indikator nilai efisiensi (NE) yaitu penyesuaian angka dasar dari sebelumnya 50 persen menjadi 70,25 persen.

Uraian	Formula PMK 22/2021	Formula Penyesuaian TA 2021
Nilai Efisiensi (NE)	$50\% + (E/20 \times 50)$	$70.25\% + (E/20 \times 29,75)$

6. Perhitungan *Respon Rate* (RR)

$$\frac{\text{Jumlah ternak yang dilakukan program superovulasi}}{\text{Jumlah ternak yang dilakukan program superovulasi}} \times 100\%$$

Jumlah ternak yang memiliki Corpus luteum (CL) ≥ 3

7. Perhitungan *Recovery Rate* (RR)

$\frac{\text{Jumlah CI yang di prediksi ketika seleksi}}{\text{Jumlah embryo yang diperoleh}} \times 100\%$

8. Perhitungan persentase perolehan embrio

$\frac{\text{Jumlah embrio yang diperoleh sesuai fase (LT/DG/UF)}}{\text{Jumlah ternak yang respon}} \times 100\%$